

**HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN HASIL
BELAJAR PADA SISWA DI SMK NEGERI 22 JAKARTA**

DINDA DESTIANI

8105132181



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE CORRELATION BETWEEN SELF REGULATED LEARNING WITH
LEARNING OUTCOMES ON STUDENT SMK NEGERI 22 JAKARTA***

DINDA DESTIANI

8105132181



*Building
Future
Leaders*

***This Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
On Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF OFFICE ADMINISTRATION
DEPARTMENT OF ECONOMY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

Dinda Destiani, Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Hasil Belajar Pada Siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada siswa di SMK Negeri 22 Jakarta. Penelitian ini terhitung sejak Februari 2017 sampai Mei 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi keseluruhan sebanyak 748 siswa, populasi terjangkau yang digunakan adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 22 Jakarta yang berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan secara sederhana dengan pengambilan anggota dari populasi secara acak dan berimbang sebanyak 58 siswa. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *lilliefors* menghasilkan $L_{hitung} = 0,108$, sedangkan L_{tabel} untuk $n = 58$ pada taraf signifikan 0.05 adalah $= 0,116$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Uji Linieritas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,84 < 1,87$, sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear. Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,19 > 4,01$, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,315$ selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan menghasilkan $t_{hitung} = 2,4870$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,315$ adalah positif dan signifikan. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada siswa di SMK Negeri 22 Jakarta. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.0995 yang menunjukkan bahwa 9,95% variabel hasil belajar ditentukan oleh *self regulated learning*.

Kata Kunci : *Self Regulated Learning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Dinda Destiani, The Correlation Between Self Regulated Learning With Learning Outcomes On Student SMK Negeri 22 Jakarta. Script, Jakarta : Program Study Education Of Office Administration, Department Of Economy And Administration, Faculty Of Economy, State University Of Jakarta. 2017.

The purpose of this research was to determine the relationship between self regulated learning with learning outcomes in introductory lesson Administrative Class X at SMK Negeri 22 Jakarta. This research was conducted during February, starting from February 2017 until May 2017. This research used survey method with correlational approach. The population in this study were all students of SMKN 03 Depok with 748 student. The inaccessible population of class X (Ten) of Administrative Class with 72 students. Technique of sampling using proportional random sampling that technique decision simply by taking a random member of the population of 58 people. The resulting regression equation is $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$. Test requirements analysis that estimate s the error normality test regression of Y on X with the test lilliefors produce $L_{hitung} = 0,108$, while L_{tabel} for $n = 58$ at $0,05$ is a significant level = $0,116$. Because $L_{hitung} < L_{tabel}$ the error estimates Y over X normal distribution. Linearity regression test generate $F_{hitung} < F_{tabel}$ is $1,84 < 1,87$, so it was conclude that the linear regression equation. Significance of the regression test produces $F_{hitung} > F_{tabel}$ is $6,19 > 4,01$, so it can be inferred that the regression equation significantly. Coefficient of Pearson product moment correlation $r_{xy} = 0,315$ generate further test the significance of correlation coefficients using the t test and the resulting $t = 2,4870$ and table = $1,67$. We can conclude that the correlation coefficient $r_{xy} = 0,315$ positive and significant. Means there is a positive and significant relationship between self regulated learning with learning outcomes in introductory lesson Administrative Class X in SMK Negeri 22 Jakarta. Coefficient determination obtain $0,0995$ which showed that $9,95\%$ variable learning outcomes determined by self regulated learning.

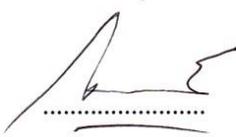
Keyword : Self Regulated Learning, Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S, S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		5 Juli 2017
2. <u>Munawaroh, SE, M.Si</u> NIP. 197503302008122002	Sekretaris		10 Juli 2017
3. <u>Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 195904031984032001	Penguji Ahli		14 Juni 2017
4. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 197612112000122001	Pembimbing I		5 Juli 2017
5. <u>Susan Febriantina, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 198102162014042001	Pembimbing II		15 Juni 2017

Tanggal Lulus : 7 Juni 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 9 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Dinda Destiani

No. Reg. 8105132181

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku ucapkan Syukur atas terselesaikannya skripsi ini kepada Allah SWT. Kupersembahkan skripsi hasil perjuanganku selama berkuliah di Universitas Negeri Jakarta ini untuk kedua orang tuaku, adikku, sahabatku, dosen-dosenku yang selalu memberikan bimbingan, doa dan support yang luar biasa, dan orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* dengan Hasil Belajar Pada Siswa Di SMK Negeri 22 Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan dorongan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

1. Umi Widyastuti, SE., ME. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan nasihat, kritik, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Susan Febriantina, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasihat, kritik, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd., M.SE. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Dedi Purwana, ES., M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Bu Herni, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 22 Jakarta yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan teknis di lapangan.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Awan Setiawan dan Ibu Suryani yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam proses penulisan skripsi.
7. Sahabat terbaik, Dalilaty Arifati Hanifah yang selalu menemani dari awal masuk kuliah sampai saat ini, tidak lupa juga Ervita, Nova, dan Shella. Terima kasih atas semangat, nasihat dan bantuan yang selalu diberikan tanpa pamrih. Terima kasih karena selalu ada dalam suka dan duka.
8. Seluruh teman kelas Pendidikan Administrasi Perkantoran A 2013, yang telah berjuang bersama melewati suka dan duka selama masa perkuliahan kurang lebih 4 tahun ini, khususnya Dicky, Indah, Gea.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya memohon maaf atas kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Saya berharap agar penelitian skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, Mei 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIK	11
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Hasil Belajar	11
2. <i>Self Regulated Learning</i>	21
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	30

C. Kerangka Teoritik	35
D. Perumusan Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Tujuan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Metode Penelitian	40
D. Populasi dan Sampling	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	49
1. Mencari Persamaan Regresi	49
2. Uji Persyaratan Analisis	50
a. Uji Normalitas Galat Taksiran	50
b. Uji Linieritas Regresi	51
3. Uji Hipotesis	52
a. Uji Keberartian Regresi	52
b. Uji Koefisien Korelasi.....	52
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	53
d. Uji Koefisien Determinasi.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	61
1. Uji Persamaan Regresi	61

2. Uji Persyaratan Analisis	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Linearitas Regresi	63
3. Uji Hipotesis	64
a. Uji Keberartian Regresi	64
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	65
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	66
d. Uji Koefisien Determinasi	67
C. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.I Rekapitulasi Nilai Ulangan Pengantar AP	3
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel	42
Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	45
Tabel III.3 Skala Penilaian Instrumen <i>Self Regulated Learning</i>	46
Tabel III.4 Daftar ANAVA Regresi Linear Sederhana.....	51
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	56
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated Learning</i>	58
Tabel IV.3 Skor Indikator <i>Self Regulated Learning</i>	60
Tabel IV.4 Skor Rata-rata Indikator <i>Self Regulated Learning</i>	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	63
Tabel IV.6 Anova Untuk Signifikansi dan Linieritas	64
Tabel IV.7 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	65
Tabel IV.8 Pengujian Signifikan Koefisien Korelasi Sederhana X dan Y	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Hasil Observasi Awal	6
Gambar II.1 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
Gambar IV.1 Grafik Histogram Hasil Belajar	57
Gambar IV.2 Grafik Histogram <i>Self Regulated Learning</i>	59
Gambar IV.3 Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 49,13+0,161X$	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 2. Surat Penerimaan Penelitian.....	76
Lampiran 3. Data Variabel Y (Hasil Belajar)	77
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Variabel X (<i>Self Regulated Learning</i>)	78
Lampiran 5. Kuesioner Final Variabel X (<i>Self Regulated Learning</i>)	80
Lampiran 6. Perhitungan Uji Coba Instrumen Variabel X	82
Lampiran 7. Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X.....	83
Lampiran 8. Langkah Perhitungan Uji Validitas	84
Lampiran 9. Perhitungan Kembali Uji Coba Instrumen Variabel X.....	85
Lampiran 10. Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Variabel X.....	86
Lampiran 11. Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	87
Lampiran 12. Perhitungan Final Instrumen Variabel X.....	88
Lampiran 13. Data Indikator Variabel X	89
Lampiran 14. Data Mentah	90
Lampiran 15. Perhitungan Rekapitulasi Skor	91
Lampiran 16. Tabel Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku	92
Lampiran 17. Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku.....	93
Lampiran 18. Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X	94
Lampiran 19. Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Y	95
Lampiran 20. Grafik Histogram Variabel X dan Y	96
Lampiran 21. Perhitungan Persamaan Regresi Linear.....	97

Lampiran 22. Persamaan Regresi.....	98
Lampiran 23. Persamaan Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$	99
Lampiran 24. Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Persamaan Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$	100
Lampiran 25. Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Persamaan Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$	101
Lampiran 26. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran	102
Lampiran 27. Langkah Perhitungan Normalitas Galat Taksiran	103
Lampiran 28. Perhitungan JK (G).....	104
Lampiran 29. Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	105
Lampiran 30. Perhitungan Uji Kelinieran Regresi.....	106
Lampiran 31. Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran.....	107
Lampiran 32. Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	108
Lampiran 33. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi Uji-t	109
Lampiran 34. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	110
Lampiran 35. Skor Indikator Dominan Variabel X	111
Lampiran 36. Tabel <i>Isaac Michael</i>	112
Lampiran 37. Tabel Nilai – Nilai r <i>Product Moment</i> dari Pearson.....	113
Lampiran 38. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilliefors</i>	114
Lampiran 39. Tabel Kurva Normal.....	115
Lampiran 40. Tabel Nilai – Nilai untuk Distribusi t	116
Lampiran 41. Tabel Nilai – Nilai untuk Distribusi F	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia yang dapat diartikan sebagai usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa mendatang. Kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa tercermin dalam tingkat pendidikannya. Semakin baik tingkat pendidikan seseorang, diharapkan kesejahteraan bagi kehidupannya dapat lebih mudah untuk dicapai. Dalam prosesnya, pendidikan juga membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga ia mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi, terlebih di era globalisasi seperti saat ini. Pengembangan potensi tersebut tidak hanya berguna untuk individu itu sendiri, tetapi juga untuk masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan pada seluruh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi perlu dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan ini dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pada seluruh komponen pendidikan. Salah satu komponen pendidikan adalah siswa. Dalam kegiatan pendidikan siswa menjadi obyek utama (*central object*), dimana segala aktivitas pendidikan berkaitan dengannya.

Siswa atau disebut juga peserta didik adalah individu yang secara sadar berkeinginan untuk mengembangkan potensi dirinya (jasmani dan rohani) melalui proses kegiatan belajar mengajar yang tersedia pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Belajar sendiri diartikan sebagai proses perubahan yang relatif permanen dalam bentuk perilaku atau potensi berperilaku sebagai hasil dari kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Proses belajar ditandai dengan adanya perubahan-perubahan perilaku yang bersifat positif yang berorientasi pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Dalam kenyataannya, proses kegiatan belajar seorang siswa terkadang mengalami sebuah permasalahan. Permasalahan dalam proses belajar siswa yaitu keberhasilan siswa dalam bentuk hasil belajar. Hal ini berarti hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang sudah ditetapkan. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka setelah siswa mengikuti proses belajar. Hasil belajar tersebut menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam menerima bahan-bahan pelajaran yang diterimanya selama proses pembelajaran, melalui hasil belajar dapat diketahui bahwa siswa tersebut telah mengalami proses belajar dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap.

Menurut hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar di SMK Negeri 22 Jakarta khususnya di Jurusan Administrasi Perkantoran. Salah satu mata pelajaran produktif yaitu Pengantar Administrasi Perkantoran yang terdapat di kelas X Administrasi Perkantoran sebagian besar siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu senilai 75.

Dari tabel rekap nilai di bawah ini dapat diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang diperoleh siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran masih dibawah KKM.

Tabel I.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Pengantar Administrasi Perkantoran

No.	Kelas	KKM	Nilai Rata – rata UH 1	Nilai Rata – rata UH 2
1	X AP 1	75	71	68
2	X AP 2		75	71

Sumber : Data Rekapitulasi Nilai Pengantar AP

Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi anak untuk memperoleh dasar-dasar pendidikan agar kelak menjadi seseorang yang berhasil di masyarakat. Anak yang sedari dini selalu diberi perhatian dan diajarkan untuk disiplin dalam kegiatan belajar akan terbiasa untuk belajar dan akan menjadi seseorang yang memiliki inisiatif tinggi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tetapi, Padatnya jadwal bekerja orang tua, membuat anak tidak lagi memiliki waktu untuk bersama dengan kedua orang tuanya. Hal ini yang terkadang membuat orang tua kurang memperhatikan pola belajar anak, sehingga motivasi belajar anak menjadi berkurang. Hal ini tentu berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Selain peran orang tua, sekolah juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya ditunjukkan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah. Sarana dan prasarana merupakan seperangkat peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendukung yang memadai dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas, buku pelajaran, serta berbagai media pengajaran lainnya dapat membuat siswa bersemangat untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan siswa yang belajar di ruang kelas yang kurang nyaman dan dengan media pengajaran yang terbatas dapat membuat siswa kurang bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, proses pembelajaranpun menjadi tidak kondusif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Sarana dan prasarana yang memadai di sekolah dapat memberikan kemudahan bagi para siswa dalam menerima berbagai materi yang disampaikan oleh guru sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Meskipun saat ini sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 yang bersifat *student center*

learning, tetapi proses pembelajaran di sekolah masih seringkali bersifat monolog, dimana proses pembelajaran lebih berpusat pada guru. Siswa lebih banyak diberikan penjelasan oleh guru tanpa diberikan kesempatan untuk bertanya atau berkontribusi secara langsung sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Metode seperti ini dapat membuat siswa cepat merasa bosan dan merasa tidak dihargai karena tidak diajak untuk berkontribusi langsung dalam kegiatan belajar. Metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dibutuhkan oleh siswa sehingga ia dapat terpacu dalam pembelajarannya, menjadi lebih aktif dan siswa tidak akan merasa bosan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Namun siswa kerap kali mengalami kesulitan untuk memahami isi pelajaran karena tidak semua guru menggunakan metode atau strategi mengajar yang tepat.

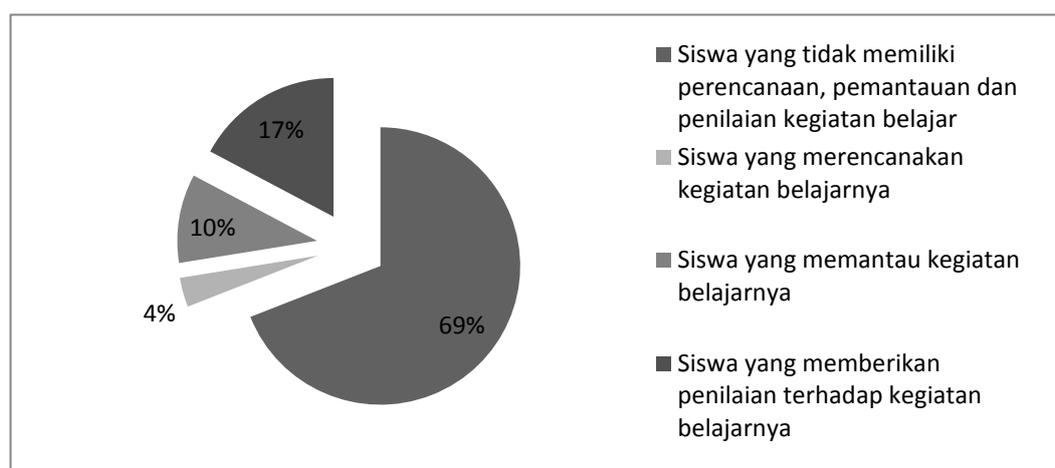
Sebagai obyek utama dalam kegiatan pembelajaran, siswa menjadi faktor terpenting dalam menentukan hasil belajar. Diri siswa sendiri ini disebut sebagai faktor internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar siswa.

Siswa dengan minat belajar yang rendah cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Minat merupakan suatu rasa suka atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu aktivitas cenderung memberikan perhatian yang besar pada aktivitas tersebut, termasuk dalam belajar. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda pada tiap-tiap mata pelajaran dan hal ini dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang rendah pada suatu mata

pelajaran, kemungkinan tidak memiliki semangat belajar dan akan merasa malas karena tidak tertarik dengan mata pelajaran tersebut, hal ini tentu berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hal lainnya yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah *Self-Regulated Learning* (pengaturan diri dalam belajar). *Self-Regulated Learning* merupakan konsep mengenai bagaimana siswa menjadi pengatur bagi belajarnya sendiri. Siswa yang memiliki pengaturan belajar yang baik selalu menetapkan tujuan belajarnya, kemudian memonitor keefektivitasan strateginya dalam belajar lalu mengevaluasi kembali. Akan tetapi, tidak semua siswa memiliki pengaturan diri yang baik dalam belajar, rendahnya *Self-Regulated Learning* seorang siswa ditandai dari ketidakmampuannya untuk mengarahkan dirinya saat belajar, seperti merencanakan, mengorganisir, dan mengarahkan diri sendiri serta melakukan evaluasi dalam proses pembelajarannya.

Gambar I.1
Hasil Observasi Awal



Sumber : Data diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada gambar I.1 dapat diketahui bahwa 69% dari 30 siswa yang dijadikan responden dalam pra riset menyatakan bahwa mereka tidak melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi dalam kegiatan belajarnya. Hal ini dapat dibuktikan dari pernyataan siswa dalam kuesioner pra riset bahwa mereka tidak menyusun kegiatan belajarnya, tidak memiliki skala prioritas dan strategi tertentu dalam belajar, bahkan terkadang siswa tidak mampu berkonsentrasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran,. Sedangkan 4% siswa menyatakan bahwa mereka melakukan perencanaan dalam kegiatan belajarnya, 10% siswa menyatakan bahwa mereka melakukan monitoring terhadap kegiatan belajarnya dan 17% siswa menyatakan mereka melakukan penilaian terhadap kegiatan belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa masih memiliki *Self-Regulated Learning* yang rendah.

Dalam penerapan Kurikulum 2013 saat ini, *Self-Regulated Learning* memiliki peran yang cukup besar karena siswa diharapkan dapat berperan aktif dan menggunakan strategi mereka sendiri dalam proses belajarnya dan tidak terpaku pada penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Tetapi, masih saja terdapat siswa yang hanya mengandalkan guru yang memberikan materi untuk membuat dirinya mencapai tujuan belajarnya, tanpa memiliki perencanaan dan strategi belajar dan evaluasi terhadap kegiatan belajarnya sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siswa, yaitu :

1. Kurangnya perhatian orang tua
2. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai
3. Kurangnya kreatifitas dan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran
4. Rendahnya minat belajar siswa
5. Rendahnya *self regulated learning* pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siswa. Dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dari segi dana dan waktu, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada: “Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran”.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi maka dapat disusun suatu perumusan masalah yaitu:

“Apakah terdapat hubungan antara *self-regulated learning* dengan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada siswa di SMKN 22 Jakarta?”.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi serta ilmu pengetahuan dan juga untuk mengembangkan wawasan berpikir khususnya mengenai hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan hasil belajar.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki kegunaan dalam menambah pengetahuan mengenai ranah pendidikan, mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) dengan hasil belajar, mengetahui bagaimana menemukan solusi dan menganalisa situasi yang berkembang di suatu lembaga pendidikan.

2. Bagi SMK Negeri 22 Jakarta

Penelitian ini memberikan kegunaan bagi sekolah, dapat mengetahui permasalahan yang ada, dapat menentukan langkah-langkah yang harus diambil. Guna memperbaiki permasalahan yang terjadi, penelitian ini dapat juga menjadi referensi bagi sekolah.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam mengatur dirinya untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua siswa, mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan juga

membantu mengarahkan siswa untuk dapat mengatur diri dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Proses belajar mengajar merupakan faktor utama dalam menentukan hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan yaitu hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar. Setiap usaha manusia dalam mencapai tujuan selalu diiringi oleh pengukuran dan penilaian, begitu pula dengan proses belajar mengajar.

Hasil belajar dapat dilihat melalui nilai-nilai yang dicapai siswa sebagai bukti keberhasilan dan kemajuan proses belajar yang telah ditempuh oleh siswa di sekolah. Pengenalan pada siswa mengenai hasil atau kemajuan belajarnya sangatlah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal karena siswa terpacu untuk meningkatkan hasil belajarnya. Berikut ini adalah beberapa definisi hasil belajar menurut para ahli:

Hasil belajar terdiri dari dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar.¹ Hasil menunjuk pada perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Romiszowski yang dikutip oleh Mulyono mengungkapkan bahwa “Hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu sistem pemrosesan masukan (inputs).”² Masukan dalam sistem pemrosesan tersebut merupakan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan keluarannya merupakan kinerja atau kemampuan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Tabrani Rusyan, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah ia menerima pengajaran dari seorang guru pada suatu saat.³

Kemudian, menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Kemampuan yang dimiliki oleh anak ini merupakan bukti keberhasilan yang ditempuh oleh anak selama proses belajar.⁴

Dari keempat pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan (output) yang dicapai oleh siswa sebagai

¹ Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 44

² Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 38

³ Rusyan, Tabrani. 2000. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 56

⁴ Abdurrahman, Mulyono. *Op.Cit.*, hal. 37

bukti keberhasilan dalam belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (input).

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini terjadi karena adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.”⁵

Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁶ Hasil belajar tersebut merupakan perilaku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat dirumuskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi dan kognitif.

Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa:

“Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar adalah tingkatan perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkatan perkembangan mental

⁵ Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 155

⁶ Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 22

tersebut terwujud dalam beberapa jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan, dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.”⁷

Selanjutnya Winkel mendefinisikan hasil belajar sebagai berikut :

“Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan ini mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.”⁸

Sependapat dengan Winkel, Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁹

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri siswa, dan terwujud dalam beberapa jenis ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono, berhasil atau tidaknya seseorang dalam proses pembelajaran dapat disebabkan oleh dua faktor sebagai berikut¹⁰:

1) Faktor Internal (berasal dari dalam diri pembelajar)

a) Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani besar pengaruhnya bagi kemampuan belajar. Bila seseorang dalam kondisi jasmani

⁷ Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 7

⁸ Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 45

⁹ Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Perdana Group, hal. 5

¹⁰ Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 55

maupun rohani yang kurang fit dapat mengakibatkan proses belajar tidak maksimal.

- b) Intelegensi dan Bakat, kedua aspek ini sama besar pengaruhnya bagi kemampuan belajar. Seseorang dengan intelegensi yang baik dan memiliki bakat, maka proses belajar akan berjalan baik, lain halnya ketika intelegensi dan bakatnya dalam keadaan tidak seimbang.
 - c) Minat dan Motivasi, minat timbul berdasarkan ketertarikan pada sesuatu yang disebabkan oleh beberapa hal salah satunya keinginan yang kuat. Berbeda dengan motivasi, motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong.
 - d) Cara Belajar, cara belajar seseorang ikut mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memiliki teknik atau strategi tertentu akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal.
- 2) Faktor Eksternal (berasal dari luar diri pembelajar)
- a) Keluarga, orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar jika di dukung oleh perhatian.
 - b) Sekolah, keadaan sekolah turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Fasilitas dan perlengkapan sekolah dan metode guru, semua ini mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.
 - c) Masyarakat, keadaan masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar. Jika anak bertempat tinggal di kawasan yang

masyarakatnya berpendidikan, maka anak akan terdorong untuk dapat berhasil dalam pendidikannya.

- d) Lingkungan Sekitar, selain masyarakat lingkungan sekitar tempat tinggal anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari lingkungan dan bangunan rumah, suasana sekitar rumah dan keadaan lalu lintas.

Senada dengan Dalyono, Thursan Hakim menyatakan dua hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal) yaitu¹¹ :

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah, mencakup segala hal yang berkaitan dengan keadaan fisik siswa. Faktor utama yang perlu diperhatikan dalam faktor jasmaniah ini yaitu kondisi fisik yang normal dan kondisi kesehatan fisik.
- b) Faktor psikologis, mencakup segala hal yang berkaitan dengan mental siswa. Faktor ini juga dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:
1. Faktor Intelegensi
 2. Faktor Kemauan
 3. Faktor Bakat
 4. Faktor Daya Ingat

¹¹ Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, hal. 11

5. Faktor Konsentrasi

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, kelompok, masyarakat, dan sekolah.
- b) Faktor budaya, yang terdiri dari adat istiadat, kesenian, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Faktor lingkungan fisik, yang terdiri dari fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d) Faktor lingkungan spiritual.

Selanjutnya Muhibbin Syah turut menyatakan bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis yang di dalamnya terdapat minat, bakat dan motivasi. Faktor eksternal mencakup faktor lingkungan sosial dan nonsosial yang terdiri dari rumah, sekolah, peralatan belajar dan alam.¹²

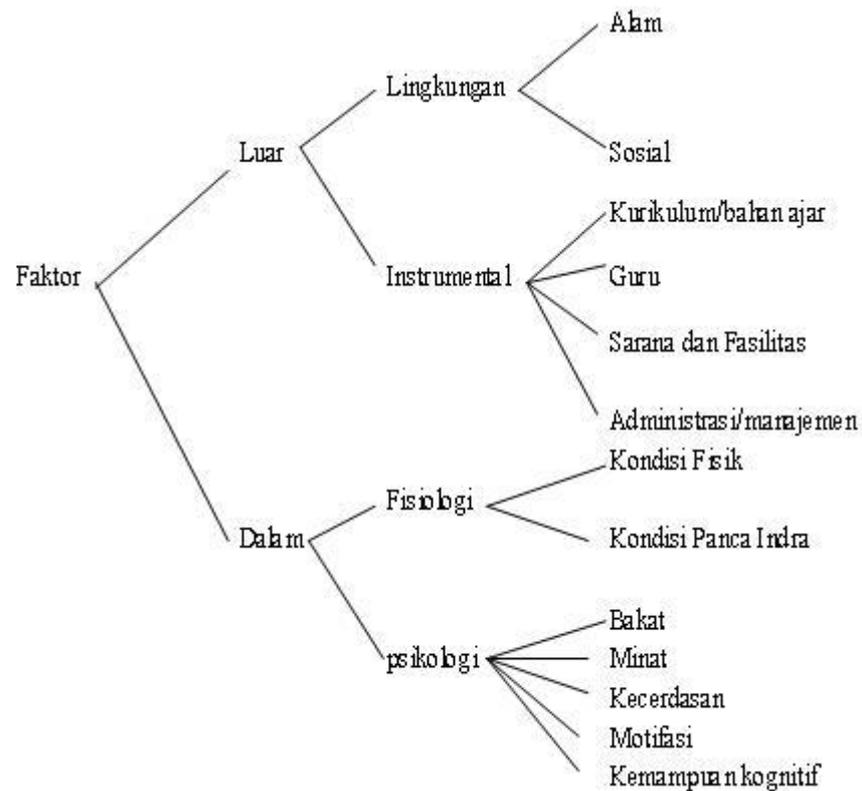
Disamping itu, masih ada ahli yang berpendapat mengenai hal yang mempengaruhi hasil belajar, seperti yang di ikhtisarkan oleh Ngalim Purwanto sebagai berikut¹³ :

¹² Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 141

¹³ Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 107

Gambar II.1

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar



Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal merupakan faktor yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan fisik dan mental siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau disebut juga faktor sosial.

c. **Klasifikasi Hasil Belajar**

Sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom sebagai rumusan tujuan pembelajaran. Sesuai

dengan pendapat para ahli yang telah di sampaikan pada pembahasan sebelumnya, Bloom berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku lalu Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah,¹⁴ yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan intelektual seseorang yang melibatkan siswa ke dalam proses berpikir yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, perasaan dan emosi yang meliputi penerimaan, perhatian, penyesuaian, penghargaan, dan penyatuan.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang meliputi peniruan, penggunaan, ketelitian, koordinasi, dan naturalisasi.

Berdasarkan uraian ahli diatas dapat diketahui bahwa indikator hasil belajar ialah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

d. Pengukuran Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari pengukuran, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengalaman belajar yang dimiliki siswa. Melalui pengukuran, kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa

¹⁴ Abdurrahman, Mulyono, *loc.cit*

dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁵

Pengukuran hasil belajar melalui tes dapat mencerminkan pengetahuan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Darsono mengungkapkan dalam pengumpulan informasi hasil belajar dapat di tempuh melalui dua cara,¹⁶ yaitu:

- 1) Teknik Tes, teknik tes biasa dilakukan di sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Menurut pola jawabannya tes dapat di klasifikasikan menjadi tiga yaitu tes objektif, tes jawaban singkat dan tes uraian.
- 2) Teknik Non Tes, teknik non tes banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik seseorang. Pengukuran dalam teknik ini dapat berbentuk observasi, wawancara dan angket.

Pada penelitian ini hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 22 akan dilihat melalui aspek kognitif. Muhibbin Syah mengemukakan hasil belajar yang dilihat dari segi kognitif dapat diukur melalui tes tertulis seperti nilai ulangan harian, UTS ataupun UAS.¹⁷ Oleh karena itu, hasil belajar dalam penelitian ini akan diukur melalui nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran produktif Pengantar Administrasi Perkantoran.

¹⁵ Susanto, Ahmad, *loc.cit*

¹⁶ Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, hal. 110

¹⁷ Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Dari beberapa pernyataan para ahli diatas mengenai hasil belajar dapat di definisikan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat diamati dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi dan kognisi dan terwujud dalam beberapa jenis ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. *Self-Regulated Learning*

a. Definisi *Self-Regulated Learning*

Albert Bandura mengemukakan konsep *Self-Regulated Learning* untuk pertama kalinya dalam teori belajar sosial, yang menyatakan bahwa perilaku manusia, termasuk belajar secara signifikan di dorong dan diatur oleh diri sendiri.¹⁸

Menurut Schunk dan Zimmerman, *Self-Regulated Learning* atau pengaturan diri dalam belajar merupakan proses belajar yang terjadi atas inisiatif siswa yang memiliki kemampuan untuk membangkitkan diri sendiri sehingga dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan, strategi dan tingkah lakunya yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan.¹⁹

Zimmerman dan Schunk kembali mengemukakan bahwa:

“Self-Regulated Learning have focused on processes that learners use to activate and sustain not only their behavioral conduct but

¹⁸ Heather Fry *et al.* 2015. *A Handbook for Teaching and Learning in Higher Education: Enhancing Academic Practice*, 4th Edition. New York: Routledge, hal. 169

¹⁹ Muhammad Nur Wangid, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Self Regulated Learning*, (Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmu Pendidikan, Februari 2004), hal. 5

*also their cognitive and affective functioning.*²⁰ Artinya, *Self-Regulated Learning* berfokus pada proses dimana peserta didik mengaktifkan dan mempertahankan tidak hanya perilaku mereka, tetapi juga fungsi kognitif dan afektif mereka.

Ditambah dengan pendapat dari Santrock yang mengatakan bahwa *Self-Regulated Learning* terdiri atas proses penciptaan pemikiran, perasaan dan perilaku yang dilakukan secara mandiri dalam rangka mencapai tujuan belajar.²¹

Dari pernyataan di atas kita dapat merumuskan bahwa *Self-Regulated Learning* merupakan proses belajar yang secara signifikan terjadi atas inisiatif diri sendiri yang terdiri atas proses penciptaan pemikiran, perasaan dan perilakunya untuk mencapai tujuan belajar.

Pintrich mendefinisikan *Self-Regulated Learning* sebagai berikut:

“Pengaturan diri dalam belajar meliputi strategi yang dikenal sebagai metakognisi strategi, yang digunakan untuk mengendalikan dan melaksanakan proses belajar sendiri. Metakognisi mengacu pada kemampuan kognisi seseorang meliputi perencanaan, monitoring, dan pengaturan kognisi dan faktor belajar lainnya.”²²

Menurut Pintrich yang dikutip oleh Catherine S Chen, “Aspek utama dalam pengaturan diri adalah metakognisi, yang meliputi perencanaan, monitoring, dan mengatur aktivitasnya.”²³

²⁰ Dale H. Schunk *et al.* 2008. *Motivation and Self-Regulated Learning*. New York: Laurence Erlbaum Associates, hal. 1

²¹

²² Mark R Young, *The Motivational Effects Of The Classroom Environment in Facilitating Self Regulated Learning*, (Journal of Marketing Education Boulder, April 2005), Vol. 27, hal. 25

²³ Catherine S. Chen, *Information Technology, Learning, and Performance*, (Journal Morehead Spring, 2002), Vol. 20

Selanjutnya, menurut A.M Heru Basuki, *Self-Regulated Learning* adalah proses metakognisis yang mengatur perencanaan, pemantauan atau monitoring, dan evaluasi dalam aktivitas belajar.²⁴

Henk Van Brekel turut berpendapat bahwa *Self-Regulated Learning* mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam perencanaan, monitoring, pemantauan, dan evaluasi proses belajar mereka.²⁵

Berdasarkan uraian keempat pendapat ahli di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *Self-Regulated Learning* dikenal sebagai metakognisi yang berfungsi untuk mengendalikan proses belajar yang meliputi perencanaan, pemantauan atau monitoring, dan evaluasi.

Corno dan Mandinach menggambarkan *Self-Regulated Learning* sebagai berikut :

*“Self-Regulated Learning refers to the deliberate planning and monitoring the cognitive and affective processes that are involved in the succesful completion of academic task.”*²⁶ Artinya, *Self-Regulated Learning* mengacu pada perencanaan yang disengaja dan memantau proses kognitif dan afektif yang terlibat dalam keberhasilan tugas akademik.

Pintrich dan Zusho menggambarkan bahwa *Self-Regulated Learning* sebagai proses aktif yang bersifat membangun dalam menetapkan tujuan belajar dan memonitor, mengatur, mengendalikan

²⁴ A.M Heru Basuki, *Pengujian Kontribusi Pelajar yang Bermakna Pada Kreativitas, Self Regulated Learning, dan Prestasi Akademik Studi Kasus Pada Siswa SMU di Jakarta* (Proceeding Seminar Nasional Pesat, 2005, Auditorium Universitas Negeri Jakarta, hal. 86

²⁵ Henk Van Brekel. 2000. *Lesson From Based On Learning*. New York: Oxford University Press, hal. 15

²⁶ Lorna Uden *et al.* 2006. *Technology and Problem Based Learning*. USA: Information Science Publishing, hal. 9

kognisi, dan perilaku, yang di dukung oleh tujuan dan lingkungan sekitarnya.²⁷

Sementara itu menurut Bandura, Individu yang memiliki kemampuan untuk menerapkan *Self-Regulated Learning* (*Self-Regulated Learners*) mengarahkan proses belajar, serta menetapkan tujuan belajarnya dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan mereka.²⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Self-Regulated Learning* merupakan proses perencanaan yang di sengaja dan bersifat membangun dengan menetapkan tujuan belajar dan strategi guna mencapai tujuan belajar.

Schraw berpendapat bahwa “*Self-Regulated Learning* mengacu pada kemampuan siswa dalam memahami dan mengendalikan lingkungan belajarnya.”²⁹ Schraw mengembangkan tiga tahap proses *Self-Regulated Learning*, yang pertama adalah perencanaan, hal ini dilakukan sebelum memulai aktivitas belajar siswa yang mencakup penentuan target belajar, cara memotivasi diri, pengaturan waktu dalam penyelesaian tugas, memilih strategi yang akan digunakan serta mendeteksi hambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan tugas. Yang kedua adalah monitoring, hal ini dilakukan selama proses belajar untuk mengetahui apakah penggunaan strategi dalam pelaksanaan

²⁷ David J. Nicol. 2006. *Formative Assessment and Self-Regulated Learning: A Model and Seven Principles Of Good Feedback Practice*. Published in *Studies in Higher Education* Vol. 31(2), hal. 202

²⁸ Barry J. Zimmerman, *A Social Cognitive View Of Self Regulated Academic Learning*, (*Journal Of Educational Psychology*), Vol. 81, hal. 330

²⁹ Elspeth McKay. 2007. *Enhancing Learning Through Human Computer Interaction*. USA: Idea Group Reference, hal. 156

tugas sudah berjalan dengan baik serta mempersiapkan cara penyelesaian yang akan dilakukan apabila strategi tidak berjalan dengan baik yaitu dengan memilih strategi yang berbeda dari strategi sebelumnya. Yang terakhir adalah evaluasi, hal ini dilakukan setelah proses belajar berakhir dimana siswa menilai hasil pencapaian tujuan belajarnya yang telah ditetapkan juga menilai seberapa baik penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.³⁰

Ertmer dan Newby memberikan pandangan bahwa:

“*Self-Regulated Learning* menunjukkan bahwa peserta didik berperan aktif dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi proses belajar mereka. Perencanaan merupakan pertimbangan berbagai cara dalam penyelesaian tugas kemudian menetapkan tujuan yang jelas, memilih strategi yang tepat dan mengidentifikasi kemungkinan hambatan yang akan terjadi dalam pencapaian tujuan. Monitoring merupakan kesadaran peserta didik terhadap apa yang mereka lakukan serta mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi. Setelah proses pembelajaran selesai, proses tersebut dievaluasi.”³¹

Senada dengan pendapat tersebut, Nicolae menyatakan hal yang tidak jauh berbeda, ia menyatakan bahwa *Self-Regulated Learning* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, yang meliputi:

- 1) Mempersiapkan pembelajaran, perencanaan dan mempersiapkan proses belajar sendiri memerlukan berbagai strategi. Peserta didik harus merumuskan tujuan pembelajaran dan membaginya ke dalam sub-tujuan. Mereka juga harus merencanakan waktu belajar yang realistis, termasuk istirahat dan variasi dalam metode belajar dan membuat prioritas. Selain itu, peserta didik perlu mengaktifkan

³⁰ Linda B. Nilson. 2013. *Creating Self-Regulated Learners*. USA: Stylus Publishing, LLC, hal. 8

³¹ Henk Van Brekel, *loc.cit*

- perhatian mereka sendiri dan mengingat pengetahuan dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Melakukan pembelajaran, untuk melakukan proses pembelajaran, peserta didik untuk memproses informasi yang relevan menjadi pengetahuan. Mereka harus mampu untuk menguraikan informasi tersebut, tujuannya untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman. Hal ini dapat dilakukan oleh gambar visual atau dengan mencari contoh konkret.
 - 3) Mengatur pembelajaran, peserta didik harus memantau proses belajar mereka sendiri, yakni dengan mengendalikan perhatian, memilih strategi pembelajaran, menemukan dan memperbaiki kesalahan, mendiagnosa kesulitan dan beradaptasi dengan lingkungan belajarnya.
 - 4) Mengevaluasi hasil pembelajaran, untuk dapat mengevaluasi hasil belajarnya, peserta didik harus dapat membandingkan kinerjanya dengan tujuan belajar dan memberikan umpan balik atas proses dan hasil pembelajarannya.
 - 5) Mempertahankan motivasi dan konsentrasi, dalam menjaga motivasi belajar, peserta didik harus mampu untuk mengendalikan emosi dalam menanggapi keberhasilan dan kegagalan secara tepat dan menunda keinginan dan kebutuhan yang tidak ada kaitannya dengan proses pembelajaran.³²

Selain itu, Ormrod mengemukakan secara khusus *Self-Regulated*

Learning mencakup proses-proses sebagai berikut:

- 1) Penetapan tujuan (*goal setting*). Pembelajar yang mengatur diri tahu apa yang ingin mereka capai ketika belajar. Biasanya, mereka mengaitkan tujuan mereka dalam aktivitas belajarnya dengan tujuan dan cita-citanya.
- 2) Perencanaan (*planning*). Pembelajar yang mengatur diri sebelumnya sudah menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar.
- 3) Motivasi diri (*self-motivation*). Pembelajar yang mengatur diri biasanya memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan kemampuan mereka menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses. Mereka menggunakan banyak strategi agar tetap terarah pada tugas seperti menghias tugasnya agar kegiatan belajar lebih menyenangkan, mengingatkan diri sendiri tentang pentingnya mengerjakan tugas dengan baik serta menjanjikan diri sendiri hadiah tertentu begitu tugas selesai dikerjakan.

³² Nicolae Nistor *et al.* 2003. *Toward The Virtual University: International Online Perspectives*. USA: Information Age Publishing, hal. 73

- 4) Kontrol atensi (*attention control*). Pembelajar yang mengatur diri berusaha memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka hal-hal lain yang mengganggu.
- 5) Penggunaan strategi belajar yang fleksibel (*flexible use of learning strategies*). Pembelajar yang mengatur diri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan-tujuan spesifik yang ingin mereka capai.
- 6) Monitor diri (*self-monitoring*). Pembelajar yang mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan dan mereka mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila dibutuhkan.
- 7) Mencari bantuan yang tepat (*appropriate help seeking*). Pembelajar yang benar-benar mengatur diri tidak selalu harus berusaha sendiri. Sebaliknya, mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain dan mencari bantuan semacam itu. Mereka khususnya meminta bantuan yang akan memudahkan mereka bekerja secara mandiri di kemudian hari.
- 8) Evaluasi diri (*self-evaluation*). Pembelajar yang mampu mengatur diri menentukan apakah yang mereka pelajari itu telah memenuhi tujuan awal mereka. Mereka juga menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar.³³

b. Ciri-ciri *Self-Regulated Learners*

Menurut Blerkom karakteristik *Self-Regulated Learners* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum memulai tugas, terlebih dahulu melakukan perencanaan, memilih strategi yang sesuai, memantau kegiatan belajar dalam menyelesaikan tugas dan mengevaluasi hasil belajarnya.
- 2) Untuk menjadi sukses, perlu diketahui hal-hal yang harus dilakukan. Seperti memiliki motivasi dan efikasi diri yang tinggi serta fokus untuk menguasai materi tidak terpaku dengan nilai.

³³ Jeanne Ormrod. 2014. *Pearson New International Edition: Human Learning*. UK: Pearson Education Limited, hal. 368

- 3) Menghargai proses belajar dan menetapkan tujuan dalam penguasaan dan pemahaman bahan pelajaran serta melakukan penyesuaian ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- 4) Mencari cara penyelesaian jika ditemukan masalah dengan memilih strategi yang berbeda dari sebelumnya.³⁴

Sedangkan menurut Zimmerman karakteristik *Self-Regulated Learners* yang baik yaitu memiliki orientasi penguasaan atau pemahaman, ketertarikan tugas serta efikasi diri yang tinggi, yakni keyakinan bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk belajar. *Self-Regulated Learners* mengetahui bagaimana cara untuk menetapkan tujuan mereka sehingga mereka dapat memonitor serta mengevaluasi tujuan belajarnya.³⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari *Self-Regulated Learners* adalah mengetahui bagaimana cara untuk mencapai tujuan mereka melalui perencanaan dan penetapan strategi yang sesuai, sehingga mereka dapat memonitor dan mengevaluasi hasil belajarnya serta mencari cara penyelesaian jika menemukan masalah atau mengalami kesulitan dalam strategi yang digunakan.

c. Siklus Self-Regulated Learning

Zusho dan Edwards mengemukakan bahwa *Self-Regulated Learning* dapat dianggap sebuah fase sebagai berikut:

³⁴ Dianna L. Van Blerkom. 2013. *Orientation College Learning*. USA: Wadsworth Cengage Learning, hal. 17

³⁵ Henny P.A. Boshuizen *et al.* 2004. *Professional Learning: Gaps and Transitions On The Way From Novice to Expert*. New York: Kluwer Academic Publishers, hal. 186

- 1) *Forethought Phase* : Merupakan fase dimana *Self-Regulated Learners* membuat perencanaan seperti menganalisis tugas, menetapkan tujuan, dan strategi belajarnya.
- 2) *Performance Phase* : Merupakan fase yang mencakup aspek pengendalian diri seperti efikasi diri, motivasi serta kemampuan *Self-Regulated Learners* untuk tetap berpegang teguh ketika mengalami hambatan atau masalah belajar.
- 3) *Self-Reflection Phase* : Merupakan fase dimana *Self-Regulated Learners* melakukan penyesuaian terhadap kinerja dan tujuan serta proses dan strategi.³⁶

Sementara itu, Zimmerman mengemukakan hal yang sama bahwa *Self-Regulated Learning* terdiri dari tiga fase yaitu *Forethought Phase*, *Performance Phase*, dan *Self-Reflection Phase*. *Forethought Phase* merupakan fase yang melibatkan analisis dan motivasi. *Performance Phase* merupakan fase kinerja yang mendorong diri serta observasi diri. *Self-Reflection Phase* merupakan fase refleksi diri dengan melakukan penilaian terhadap diri sendiri.³⁷

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa *Self-Regulated Learning* memiliki tiga fase yaitu *Forethought Phase* atau fase perencanaan, *Performance Phase* atau fase kinerja, dan *Self-Reflection Phase* atau fase penilaian diri.

³⁶ Heather Fry *et al.*, *Op.Cit*, hal. 170

³⁷ Elspeth McKay, *loc.cit*

Berdasarkan penjabaran dari para ahli mengenai *Self-Regulated Learning*, maka dapat di definisikan bahwa *Self-Regulated Learning* merupakan proses yang terjadi atas inisiatif diri sendiri dan bersifat disengaja yang berfungsi untuk mengendalikan proses belajar melalui perencanaan yang terdiri dari penetapan tujuan dan strategi belajar, pemantauan atau monitoring yang terdiri dari pelaksanaan tugas dan melihat seberapa baik strategi yang digunakan dan evaluasi yang terdiri dari penilaian dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan belajar .

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan guna mendukung penelitian ini:

1. **Sri Marta Astutik dan Wasiti, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 2 Nomor 1, Juli 2016. Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi dan pengaruh *Self Regulated Learning*, fasilitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran (APK) pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Panji Situbondo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran (APK) sejumlah 131 siswa. Teknik pengambilan

sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Melalui analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa dengan taraf signifikansi 5% dapat diperoleh signifikansi sebesar 0,008, sedangkan signifikansi (0,008) < alpha (α) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Maka hipotesis H_a yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X APK dapat diterima dengan koefisien $\beta_1 \neq 0$. Sedangkan H_o tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar dengan koefisien $\beta_1 = 0$ ditolak. Untuk fasilitas belajar melalui hasil analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5% diperoleh signifikansi sebesar 0,000, sedangkan signifikansi (0,000) < alpha (α) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X APK dapat diterima dengan koefisien $\beta_2 \neq 0$. Sedangkan H_o tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar dengan koefisien $\beta_2 = 0$ ditolak. Melalui hasil perhitungan dari beta dan zero order pada variabel *Self Regulated Learning* sebesar 0,106, sedangkan untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,199. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X APK pada mata pelajaran Otomatisasi

Perkantoran dan terdapat pengaruh yang signifikan pula antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

2. Ratna Noviyanti, Jurnal Penelitian Kependidikan Tahun 23 Nomor 1 April 2013. Pengaruh Metode *Blended Learning* dan *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang diajar dengan metode *Blended Learning* dengan kelompok siswa yang diajar dengan metode tradisional berbasis internet, perbedaan antara siswa yang memiliki *Self Regulated Learning* tinggi dengan *Self Regulated Learning* rendah, dan untuk mengetahui interaksi antara *Blended Learning* dan *Self Regulated Learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasi experiment* dan *nonequivalent (Pre-Test and Post-Test Design)*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 3 Malang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 518 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*.

Dalam penelitian ini ditemukan lebih dari 60% siswa memiliki *Self Regulated Learning* yang rendah yang di buktikan dengan banyaknya siswa yang mengerjakan PR di sekolah dan mencontek tugas temannya, dan kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan setiap tugas yang diberikan. Berdasarkan pengujian ANOVA diketahui bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang diajar dengan metode *Blended Learning*

dengan kelompok siswa yang diajar dengan metode tradisional berbasis internet, terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki *Self Regulated Learning* tinggi dengan *Self Regulated Learning* rendah, dan terdapat interaksi antara *Blended Learning* dan *Self Regulated Learning*.

Penelitian ini menyimpulkan terdapat interaksi antara model *Blended Learning* dan *Self Regulated Learning* dalam memengaruhi hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS SMK Negeri 3 Malang.

3. **I.B.A.P.Andreyana, A.A.G.Agung dan Ni.N.Madri.A, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Pengaruh Model *Self-Regulated Learning* Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2014/2015 di SDN Gugus XIII Kecamatan Buleleng.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Self-Regulated Learning* terhadap sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas VI. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan *Post-test only control group design*. Populasi seluruh penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD di gugus XIII Kecamatan Buleleng. Sebanyak 42 orang siswa dipilih sebagai sampel, yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Data kemampuan sikap sosial dikumpulkan dengan tes kuesioner dan data hasil belajar IPS dikumpulkan dengan tes pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah ANOVA.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model *Self-Regulated Learning* dapat menghasilkan sikap sosial yang lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

4. **Awalludin Tjalla dan Evi Sofiah, *Journal of Education and Practice*, Vol.6, No.23, 2015. *Effect of Methods of Learning and Self Regulated Learning Toward Outcomes of Learning Social Studies*.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan *Self Regulated Learning* pada hasil belajar Ilmu Sosial. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam (MTs Manba'ul Ulum), Batuaceper Kota Tangerang dengan menggunakan metode kuasi-eksperimental. Penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana pada 28 siswa. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Varians (ANOVA).

Dalam penelitian ini ditemukan lebih dari 53% siswa MTs Manba'ul Ulum mendapat nilai IPS di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu senilai 67. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar anak, proses pembelajaran bersifat satu arah sehingga anak merasa ragu bahkan malu untuk bertanya karena tidak adanya kesempatan bagi anak untuk berkontribusi, faktor lainnya yaitu dimana siswa kelas X yang di jadikan obyek penelitian masih dalam masa transisi dari sekolah dasar ke jenjang sekolah menengah pertama sehingga beberapa siswa sulit untuk beradaptasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan *Self Regulated Learning* yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi dengan menggunakan metode tutor teman sebaya dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

C. Kerangka Teoretik

Proses belajar mengajar merupakan faktor utama dalam menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar tersebut dapat dibuktikan melalui keberhasilan siswa dalam belajar yaitu berupa nilai-nilai yang dicapai oleh siswa berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya, perhatian orang tua, sarana dan prasarana sekolah, metode pembelajaran guru, kondisi fisik siswa serta minat dan motivasi. Selain itu, manajemen waktu dan skala prioritas siswa dalam belajar juga turut menjadi penentu keberhasilan pembelajaran siswa. Banyaknya kegiatan siswa diluar kegiatan studinya membuat siswa menjadi kesulitan untuk memanajemen waktu dan menentukan skala prioritas dalam belajar. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan, strategi, monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran sehingga belajarpun menjadi terarah dan pencapaian tujuan belajar siswa lebih mudah untuk didapatkan. Hal ini disebut dengan *Self-Regulated Learning*.

Siswa dengan perhatian dari orang tua yang cukup, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, metode pembelajaran dari guru yang tepat, kondisi

fisik siswa yang baik serta minat dan motivasi siswa yang tinggi perlu ditunjang dengan kemampuan *Self-Regulated Learning* yang baik pula guna mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Adicondro mengemukakan bahwa “Siswa diharapkan mempunyai *Self-Regulated Learning* yang tinggi, apabila para siswa mempunyai *Self-Regulated Learning* yang rendah maka dapat mengakibatkan kesulitan dalam menerima materi pelajaran, sehingga hasil belajar mereka menjadi tidak optimal”.³⁸ Hal ini disebabkan karena *Self-Regulated Learning* merupakan pengarah bagi kegiatan belajar siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih terkontrol. Melalui *Self-Regulated Learning*, siswa dapat menjalankan perannya dengan baik, terutama peran akademis sehingga hasil belajarpun dapat dicapai secara optimal.

Selanjutnya Zimmerman menyatakan bahwa *Self-Regulated Learning* (pengaturan diri dalam belajar) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³⁹

Menurut Clara Rosa Pudji dan Ajisukmono, *Self-Regulated Learning* (pengaturan diri dalam belajar) terjadi ketika siswa secara sistematis berorientasi pada perilaku dan kognisi terhadap tujuan hasil belajar yang ingin dicapai. *Self-Regulated Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan dan mengelola sendiri pembelajarannya.⁴⁰ *Self-Regulated Learning* memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan regulasi diri,

³⁸ Adicondro N, Purnamasari A, “Efikasi Diri, Dukungan Keluarga, dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VII”, *Jurnal Humanitas*, Vol. VIII No. 1 2011, hal. 17-27

³⁹ Liesbeth Kester, Fred Pass, *Discussion Instructional Interventions To Enhance Collaboration In Powerful Learning Environment (Educational Technology Expertise Centre, Open University Of The Netherlands)*, P.O.Box 2960

⁴⁰ Rosa Pudji, Clara. 1994. *Self Regulated Learning In Indonesian Higher Education*. Jakarta: Pusat Penelitian FKIP UNIKA ATMA JAYA, hal. 27

mengarahkan diri sendiri untuk mengembangkan tujuan pembelajaran, mengontrol sendiri proses pembelajaran yang dilakukan, menumbuhkan motivasi pada diri sendiri dan mengembangkan kepercayaan diri, serta memilih atau mengatur sendiri lingkungan belajarnya.

Santyasa berpendapat bahwa *Self-Regulated Learning* memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengelola secara efektif pembelajarannya sendiri dalam berbagai cara, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.⁴¹ Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai *Self-Regulated Learning* yang tinggi akan menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mencari strategi pembelajaran yang paling efektif, mengatur waktu dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Sehingga apa yang direncanakan akan mendapat hasil yang optimal. Ketika seseorang mampu mengembangkan kemampuan *Self-Regulated Learning* dalam dirinya, maka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal. Sebaliknya saat seseorang kurang mampu mengembangkan kemampuan *Self Regulation* dalam dirinya, maka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara optimal.

Santyasa kembali berpendapat bahwa *Self-Regulated Learning* membawa dampak positif bagi siswa diantaranya:

- 1) Hasil belajar akan lebih bermutu, asli, dan tahan lama karena siswa mengalami langsung, aktif dan partisipatif dengan melibatkan perasaan, pikiran dan keterampilannya.

⁴¹ I.W, Santyasa. 2012. *Pembelajaran Inovatif Seri Buku Ajar Perguruan Tinggi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, hal. 200

- 2) Memungkinkan siswa berpikir kritis dan produktif karena mereka benar-benar mengalami sendiri pembelajarannya.
- 3) Menghasilkan kompetensi berpikir tingkat tinggi, karena memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada siswa untuk merefleksi dan mengontrol seluruh proses kognitif yang terjadi.⁴²

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar memiliki hubungan dengan *Self-Regulated Learning*. Siswa dengan *Self-Regulated Learning* yang baik mempunyai peluang lebih besar dalam keberhasilan belajarnya, karena melalui *SRL* siswa memiliki kemampuan untuk dapat menentukan tujuan belajarnya dan juga menentukan strategi yang tepat sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat hubungan antara *Self-Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa.” Artinya, apabila pengaturan diri dalam belajar siswa tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

⁴² *Ibid.*, hal. 212

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 22 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 22 Jakarta yang berlokasi di Jl. Raya Condut, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pengamatan saat peneliti melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan observasi awal bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran produktif khususnya Pengantar Administrasi Perkantoran masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimum.

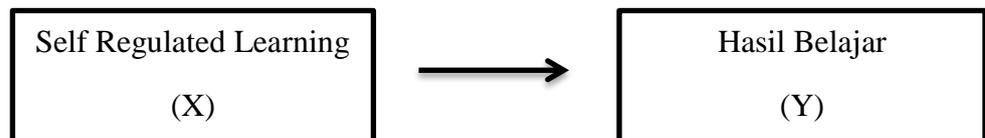
Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 22 Jakarta.

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel



Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arahan serta gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana *Self-Regulated Learning* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan diberikan simbol X, sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi dengan diberikan simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 22 Jakarta yang berjumlah 748 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 22 Jakarta yang berjumlah 72 siswa.

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan secara sederhana dengan pengambilan anggota dari populasi secara acak dan berimbang dari bagian atau sub populasi agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

⁴² Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hal. 61

⁴² *Ibid*, hal. 62

Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi 0,5

d = Ketelitian (error) 0,05

λ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk x tertentu

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 orang siswa. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL
X AP 1	36 Siswa	$36/72 \times 58 = 29$ sampel
X AP 2	36 Siswa	$36/72 \times 58 = 29$ sampel
Jumlah	72 Siswa	58 Siswa

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel, yaitu *Self-Regulated Learning* (variabel X) dan Hasil Belajar (variabel Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara atau pihak lain.

Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan digunakan untuk meneliti variabel X yaitu *Self-Regulated Learning*, sedangkan untuk hasil belajar atau variabel Y menggunakan data sekunder. Instrumen penelitian dalam mengukur kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

1) Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat diamati dalam bentuk pengetahuan, keterampilan,

sikap, informasi, strategi dan kognisi dan terwujud dalam beberapa jenis ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang akan dilihat melalui aspek kognitif. Hasil belajar akan diukur melalui nilai ulangan harian pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menggunakan skala rasio.

b. *Self-Regulated Learning*

1) Definisi Konseptual

Self-Regulated Learning merupakan proses yang terjadi atas inisiatif diri sendiri dan bersifat disengaja yang berfungsi untuk mengendalikan proses belajar melalui perencanaan yang terdiri dari penetapan tujuan dan strategi belajar, pemantauan atau monitoring yang terdiri dari pelaksanaan tugas dan melihat seberapa baik strategi yang digunakan dan evaluasi yang terdiri dari penilaian dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan belajar .

2) Definisi Operasional

Self-Regulated Learning diukur dengan menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator *Self-Regulated Learning*. Indikator *Self-Regulated Learning* yaitu

Perencanaan (sub indikator: penetapan target atau tujuan belajar, menentukan strategi belajar, merencanakan waktu belajar, dan membuat prioritas), Monitoring (sub indikator: mengendalikan perhatian, menemukan dan memperbaiki kesalahan, mendiagnosa kesulitan dan mengantisipasi terhadap kemungkinan hambatan yang akan terjadi), dan Evaluasi (sub indikator: penilaian terhadap pencapaian tujuan belajar, dan pemberian umpan balik atas proses dan hasil pembelajarannya).

3) Kisi-kisi Instrumen *Self-Regulated Learning*

Kisi-kisi instrumen *Self-Regulated Learning* digunakan untuk mengukur variabel *Self-Regulated Learning* pada siswa X AP SMK Negeri 22 Jakarta. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen *Self-Regulated Learning*
(Variabel X)

Indikator	Sub-Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Perencanaan	Penetapan target atau tujuan belajar	(3), (10), (16), (24)	(19)		(3), (10), (16), (24)	(19)	(3), (10), (16), (24)	(19)
	Menentukan strategi belajar	(2)	(7)		(2)	(7)	(2)	(7)
	Merencanakan waktu belajar	(1), (4)	(25), (32), (35)	(32)	(1), (4)	(25), (35)	(1), (4)	(25), (35)
	Membuat prioritas	(9), (18),	(11), (29)	(11), (18)	(9), (34)	(29)	(9), (34)	(29)

		(34)						
Pemantauan atau Monitoring	Mengendalikan perhatian	(5), (21)	(12), (36)		(5), (21)	(12), (36)	(5), (21)	(12), (36)
	Menemukan dan memperbaiki kesalahan	(15), (27)	(13)		(15), (27)	(13)	(15), (27)	(13)
	Mendiagnosa kesulitan	(30), (33)	(17)	(33)	(30)	(17)	(30)	(17)
	Mengantisipasi kemungkinan hambatan yang akan terjadi	(14), (20)	(22)		(14), (20)	(22)	(14), (20)	(22)
Evaluasi	Penilaian terhadap pencapaian tujuan belajar	(6), (28)	(23)		(6), (28)	(23)	(6), (28)	(23)
	Pemberian umpan balik atas proses dan hasil pembelajaran	(8), (26)	(31)	(8)	(26)	(31)	(26)	(31)

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen *Self-Regulated Learning*
(Variabel X)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

4) Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen *Self-Regulated Learning* mengacu kepada indikator-indikator variabel *Self-Regulated*

Learning dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel *Self-Regulated Learning*. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 22 Jakarta sebanyak 30 orang.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i * X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 * \Sigma X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$, pada taraf signifikan 0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 36 butir pernyataan terdapat

5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 31 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,905. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel *self regulated learning*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.⁴⁷

Rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁴⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 260

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan Regresi

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh digunakan dalam perhitungan, dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan Hipotesis Statistik:

H_0 = Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} < L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji liniearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, jika H_0 diterima maka regresi dinyatakan linear.

Untuk mempermudah uji linearitas tersebut, maka dapat digunakan tabel ANAVA seperti berikut:

Tabel III.4

Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variansi	db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY)$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{KT_{reg(b/a)}}{KT_{reg(res)}}$	Fh > Ft maka regresi berarti
Residu	n-2	JK (T) – JK (a) – JK (b/a)	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	Fh < Ft maka regresi

Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		linier
----------------------------	-----	-----------------------------------	-----------------------------	--	--------

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk memperkirakan apakah hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis:

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk membandingkan hasil koefisien korelasi perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

\sum_x = Jumlah skor dalam sebaran X

\sum_y = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$H_0: \rho \leq 0$

$H_a: \rho > 0$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Setelah itu, dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengelolaan data yang dihasilkan dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu *self regulated learning* dengan hasil belajar. Skor yang akan disajikan merupakan data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah *self regulated learning* sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat nilai ulangan harian ketiga dan keempat dari Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran pada siswa kelas X SMK Negeri 22 Jakarta. Berdasarkan pengolahan data diperoleh skor terkecil 50, sedangkan skor terbesar 84 dan skor rata-rata sebesar 66,93. Varians (S^2) hasil belajar sebesar 40,73 dan simpangan baku

sebesar 6,38. Deskripsi data dan distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini dimana rentang skor adalah 34 dengan banyak kelas interval 6.82 yang dibulatkan menjadi 7 dengan menggunakan aturan Sturges ($K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$). Data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian dengan total sampel sebanyak 58 siswa kelas X AP SMK Negeri 22 Jakarta sebagai responden.

Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terkecil 50 dan skor terbesar adalah 84, jumlah skor adalah 3882, sehingga rata-rata skor hasil belajar sebesar 66,93, Varians (S^2) sebesar 40,73 dan simpangan baku (S) sebesar 6,38 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor adalah 34, banyak kelas interval adalah 7 dan panjang kelas interval adalah 5 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

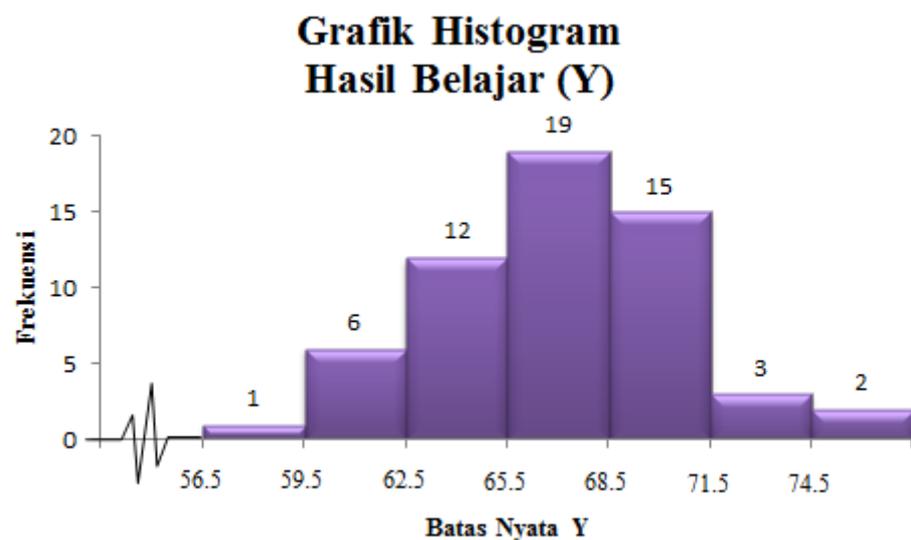
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
50 - 54	49.5	54.5	1	1.72%
55 - 59	54.5	59.5	6	10.34%
60 - 64	59.5	64.5	12	20.69%
65 - 69	64.5	69.5	19	32.76%
70 - 74	69.5	74.5	15	25.86%
75 - 79	74.5	79.5	3	5.17%
80 - 84	79.5	84.5	2	3.45%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar, yaitu 19 yang terletak pada interval keempat yakni antara 65-69 dengan frekuensi relatif sebesar 32,76%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 1 yang terletak pada interval kesatu yakni antara 50-54 dengan frekuensi relatif 1,72%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut hasil belajar, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Hasil Belajar

Berdasarkan grafik histogram, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar berada pada interval kelas keempat yaitu 65-69, dengan frekuensi relatif sebesar 32,76%. Sedangkan frekuensi terendah berada pada interval pertama dengan frekuensi relatif 1,72%.

2. *Self Regulated Learning* (Variabel X)

Self Regulated Learning memiliki 31 butir pernyataan dalam instrumen penelitian yang terdiri dari tiga indikator. Indikator yang pertama adalah perencanaan, yang kedua adalah pemantauan, dan yang ketiga adalah evaluasi. Data *self regulated learning* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian, berupa kuesioner dengan skala *Likert* yang diisi oleh 58 responden. Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terkecil 81 dan skor terbesar 134, jumlah skor adalah 6413, sehingga skor rata-rata *self regulated learning* (X) sebesar 110,57, varians (S^2) sebesar 156,28 dan simpangan baku (S) sebesar 12,50 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Distribusi frekuensi data *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel IV.2, dimana rentang skor adalah 53, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 8 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Tabel IV.2

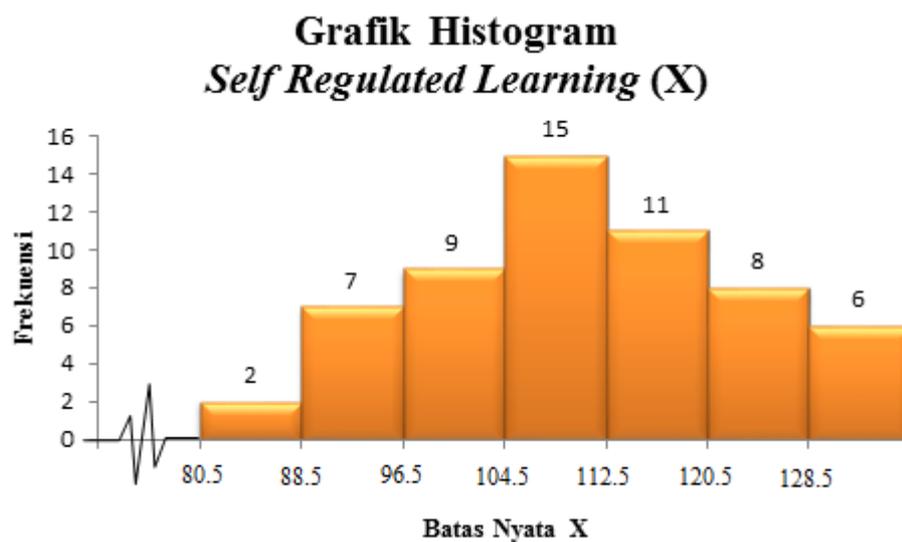
Distribusi Frekuensi *Self Regulated Learning*

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
81 - 88	80.5	88.5	2	3.45%
89 - 96	88.5	96.5	7	12.07%
97 - 104	96.5	104.5	9	15.52%
105 - 112	104.5	112.5	15	25.86%
113 - 120	112.5	120.5	11	18.97%
121 - 128	120.5	128.5	8	13.79%
129 - 136	128.5	136.5	6	10.34%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan tabel IV.2, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *self regulated learning*, yaitu 15 yang terletak pada interval keempat yakni antara 105-102 dengan frekuensi relatif sebesar 25,86%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 2 yang terletak pada interval pertama, yakni antara 81-88 dengan frekuensi relatif 3,45%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut *self regulated learning* maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.2

Grafik Histogram *Self Regulated Learning*

Kemudian data *self regulated learning* berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Skor Indikator *Self Regulated Learning* (X)

Data Indikator Variabel X (<i>Self Regulated Learning</i>)					
No.	Indikator	Total	N	Rerata	Persentase
1	Perencanaan	2954	14	211	35%
2	Pemantauan	2498	12	208.17	34%
3	Evaluasi	961	5	192.20	31%
Total		6413	31	611.37	100%

Tabel IV.4
Skor Rata-rata Indikator *Self Regulated Learning* (X)

Karakteristik	Indikator	Sub - Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	N	Mean	Jumlah	Persentase (%)
<i>Self Regulated Learning</i>	Perencanaan	Penetapan target atau tujuan belajar	3	281	1291	5	258.20	793.37	32.54%
			9	255					
			14	257					
			16	242					
		Menentukan strategi belajar	2	107	260	2	130.00		
			7	153					
		Merencanakan waktu belajar	1	236	750	4	187.50		
			4	236					
	22		129						
	Membuat prioritas	30	149	653	3	217.67			
		8	218						
		26	208						
	Pemantauan	Mengendalikan perhatian	29	227	775	4	193.75	831.42	23.30%
			5	216					
			10	158					
			18	238					
Menemukan dan memperbaiki kesalahan		31	163	725	3	241.67			
		11	223						
Mendiagnosa kesulitan		13	235	380	2	190.00			
		24	267						
Mengantisipasi kemungkinan hambatan yang terjadi	15	153	618	3	206.00				
	27	227							
	12	201							
Evaluasi	Penilaian terhadap pencapaian tujuan belajar	17	213	618	3	206	377.5	54.57%	
		19	204						
	Pemberian umpan balik	20	197	343	2	171.5			
		25	221						
Jumlah					6413	31	2002.28		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

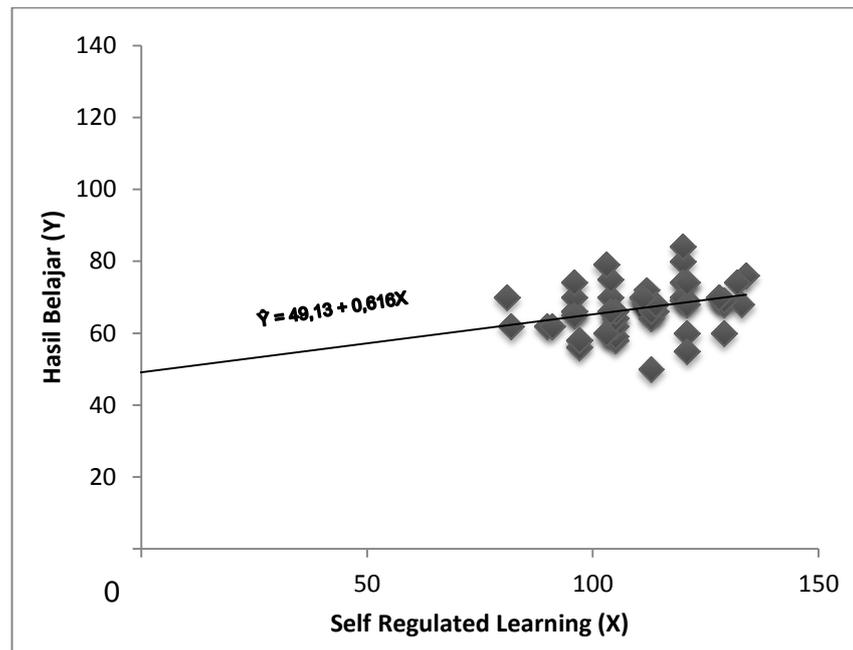
Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator *self regulated learning* di atas dapat diketahui indikator *self regulated learning* yang paling tinggi adalah pada indikator perencanaan yaitu sebesar 34,51%. Sedangkan indikator *self regulated learning* yang paling rendah adalah evaluasi yaitu sebesar 31,44%.

G. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap data penelitian antara *self regulated learning* dengan hasil belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,161 dan menghasilkan konstanta sebesar 49,13 dengan demikian bentuk hubungan antara variabel *self regulated learning* dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$. Selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor *self regulated learning* akan mengakibatkan kenaikan skor hasil belajar sebesar 0,161 pada konstanta 49,13 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini:



Gambar IV.3

Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel 58 siswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan jika sebaliknya, maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji *Lilliefors* menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi Normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $L_{hitung} = 0,108$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 58 siswa, $L_{tabel} = 0,116$. Ini berarti bahwa

$L_{hitung} < L_{tabel}$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran) artinya data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1.	Y atas X	0,018	0,116	Terima H_0	Normal

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas persamaan regresi digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi Y atas X membentuk sebuah garis linear atau tidak. Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 20 - 2 = 18$ dan dk penyebut $(n-k) = 58 - 20 = 38$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh F_{tabel} 1,87 dan F_{hitung} 1,84 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan kriteria pengujian apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di dapatkan bahwa $1,84 < 1,87$ yang artinya regresi linier.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar adalah signifikan dan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak (signifikan). Pengujian keberartian regresi dilakukan dengan kriteria pengujian regresi berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 6,19 dan untuk F_{tabel} sebesar 4,01. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 6,19 > F_{tabel} 4,01$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran) ini berarti H_0 ditolak yang berarti persamaan regresi adalah signifikan. Pengujian keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat dari tabel ANAVA berikut ini:

Tabel IV.6

Anova Untuk Signifikansi dan Linieritas

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	58	262148			
Regresi (a)	1	259826.2759			
Regresi (b/a)	1	230.93	230.93	6.19 ^{*)}	4.01
Residu	56	2090.80	37.34		
Tuna Cocok	18	973.37	54.07591309		
Galat Kekeliruan	38	1117.43	29.41	1.84 ^{ns)}	1.87

Keterangan : ^{*)} Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (6,19) > F_{tabel} (4,01)$
^{ns)} Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (1,84) < F_{tabel} (1,87)$

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan Y. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara *self regulated learning* dengan hasil belajar menghasilkan $r_{xy} = 0,315$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan hasil belajar.

Berdasarkan tabel koefisien korelasi, juga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar memiliki tingkat hubungan rendah, sesuai dengan kriteria tabel IV.7.

Tabel IV.7

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk penelitian

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti korelasi signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh $2,4870 > 1,66$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Untuk uji signifikan koefisien korelasi disajikan tabel IV.8

Tabel IV.8

Pengujian Signifikan Koefisien Korelasi Sederhana Antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	T_{hitung}	T_{tabel}
	0,315	9,95%	2,487	1,67

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X (*Self Regulated Learning*) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Dari hasil hitung diperoleh r_{xy}

sebesar $(0,315^2) = 0,0995$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* mempengaruhi hasil belajar sebesar 9,95% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan positif antara *self regulated learning* dengan hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa *self regulated learning* mempengaruhi hasil belajar atau semakin tinggi hasil belajar, maka semakin tinggi pula *self regulated learning* yang dimiliki siswa.

Penelitian yang relevan merupakan pendukung untuk melakukan penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berhasil menguji hipotesis. Karena pengelolaan data yang peneliti lakukan menghasilkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,315$. Koefisien tersebut menunjukkan arah kedua variabel adalah korelasi positif. Dari hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi (uji-t) diperoleh $t_{hitung} = 2,4870 > t_{tabel} = 1,66$, dengan kriteria koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi di uji pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Jika H_0 ditolak, maka

koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 22 Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 22 Jakarta.
2. Teknik analisis data yang pertama kali digunakan adalah mencari persamaan regresi yang menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu *self regulated learning* maka akan mengakibatkan skor kenaikan hasil belajar sebesar 0,161 pada konstanta 49,13.
3. Hasil belajar ditentukan oleh *self regulated learning* sebesar 9,95% dan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti perhatian orang tua, sarana dan prasarana sekolah, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kondisi fisik siswa, dan minat belajar siswa. Koefisien korelasi dari pembahasan di Bab IV menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self*

regulated learning dengan hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,315, sehingga hubungan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar menunjukkan tingkat hubungan rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas bahwa *self regulated learning* dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa di SMK Negeri 22 Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka seorang siswa harus menjadi pengatur bagi belajarnya sendiri. Dengan demikian, siswa dapat meminimalisir kondisi yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak tercapai dengan maksimal. Ciri-ciri *self regulated learning* yang dimiliki siswa yaitu memiliki perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dalam kegiatan belajarnya.
2. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator *self regulated learning*, diperoleh nilai yang paling rendah yaitu evaluasi. Siswa yang memiliki *self regulated learning* dalam kegiatan belajarnya akan melakukan perencanaan dengan menyusun kegiatan belajarnya dan juga akan melakukan pemantauan pada kegiatan belajarnya sendiri.
3. Berdasarkan hasil hitung skor tertinggi dari *self regulated learning* adalah perencanaan, yaitu disaat siswa mampu untuk menetapkan tujuan dan strategi yang akan digunakan dalam belajarnya.

4. Hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 22 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh *self regulated learning* saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Namun, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *self regulated learning* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa *self regulated learning* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta, yaitu:

1. Siswa perlu menyadari bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan hasil belajar, oleh karena itu siswa diharapkan dapat memilih strategi yang tepat dan sesuai dalam belajarnya sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan terasa

menyenangkan karena disesuaikan dengan cara dan tujuan yang ingin diperoleh tiap-tiap siswa. Sehingga hasil belajarpun dapat meningkat.

2. Siswa diharapkan dapat menelaah dan mengatasi tiap-tiap kesulitan belajar yang dialaminya, hal ini dapat pula dibantu oleh pihak sekolah, seperti guru BK dengan mengadakan konsul mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa.
3. Siswa diharapkan dapat mengevaluasi hasil belajarnya, dengan membandingkan hasil belajar yang di dapatkannya lalu mencari tahu kelebihan dan kekurangan dalam dirinya serta memperbaiki kekurangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Blerkom, Dianna L.Van. *Orientation College Learning*. USA: Wadsworth Cengage Learning, 2013.
- Boshuizen Henny P.A, Bromme Rainer, dan Gruber Hans. *Professional Learning: Gaps and Transitions On The Way From Novice To Expert*. New York: Kluwer Academic Publishers, 2004.
- Brekel, Henk Van, *et al.* *Lesson From Based On Learning*. New York: Oxford University Press, 2000.
- Chen, Chaterine S. “*Information Technology, Learning, and Performance*”, Journal Morehead Spring. 2002, vol.20.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Fry Heather, Ketteridge Steve, dan Marshall Stephanie. *A Handbook for Teaching and Learning in Higher Education: Enhancing Academic Practice, 4th Edition*. New York: Routledge, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- M, Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Max, Darsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.
- McKay, Elspeth. *Enhancing Learning Through Human Computer Interaction*. USA: Idea Group Reference, 2007.
- Nicol, David J. “*Formative Assessment and Self Regulated Learning: A Model and Seven Principles Of Good Feedback Practice*”, Published in Studies in Higher Education. 2006, hal. 202.
- Nilson, Linda B. *Creating Sekf-Regulated Learners*. USA: Stylus Publishing, LLC, 2013.
- Nistor, Nicolae, *et al.* *Toward The Virtual University: International Online Perspectives*. USA: Information Age Publishing, 2003.

- Ormrod, Jeanne. *Pearson New International Edition: Human Learning*. UK: Pearson Education Limited, 2014.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- _____. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rusyan, Tabrani. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Santyasa, I.W. *Pembelajaran Inovatif Seri Buku Ajar Perguruan Tinggi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2012.
- Schunk, Dale H dan Zimmerman Barry. J. *Motivation and Self-Regulated Learning*. New York: Laurence Erlbaum Associates, 2008.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Perdana Group, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- _____. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Thursan, Hakim. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2000.
- Uden, Lorna dan Beaumont Chris. *Technology and Problem Based Learning*. USA: Information Science Publishing, 2006.
- Wangid, Muhammad Nur. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui *Self Regulated Learning*", *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmu Pendidikan*. Februari 2004, hal. 5.
- Young, Mark R. "The Motivational Effects Of The Classroom Environment in *Facilitating Self Regulated Learning*", *Journal Of Marketing Education* Boulder. April 2005, hal. 25.
- Zimmerman, Barry J. "A *Social Cognitive View Of Self Regulated Academic Learning*", *Journal Of Educational Psychology*. Vol. 81, hal. 330.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax: Rektor: (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892906V: 4893982,
BAUK: 4750930, BMK: 4750081, BAPSE: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 803726 Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kerjasama: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0749/UN39.12/KM/2017 10 Maret 2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala Sekolah
SMK Negeri 22 Jakarta
Jl. Raya Condet
Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dinda Destiani
Nomor Registrasi : 8105132181
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 08812315321

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Hasil Belajar"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Dr. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Penerimaan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : **163** / 1.851.7

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 22 Jakarta ;

Nama : Drs H Uju Juhiwa M.Pd
 NIP : 195909011985031014
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK N 22 Jakarta.
 Jln Raya Condet Jakarta Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Destiani
 Nomor Register : 8105132181
 Program Study : Pendidikan AP
 Jenjang Pendidikan : Sarjana (S 1)
 Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Jakaarta

Nama tersebut di atas adalah benar telah mengadakan kerja praktek pada April 2017 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “ **Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Hasil Belajar pada Siswa di SMK Negeri 22 Jakarta** “

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya..



Jakarta, 10 April 2017

Kepala Sekolah

Drs H Uju Juhiwa, M.Pd
 NIP.195909011985031014

Lampiran 3. Data Variabel Y (Hasil Belajar)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI DKI JAKARTA
SMK NEGERI 22 JAKARTA
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN & TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
• Jl. Raya Condet, PasarRebo, Jakarta Timur 13760 Telp. 8400901 Fax. 8416003
<http://www.smkn22-jkt.sch.id> email : info@smkn22-jkt.sch.id



DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK SMK NEGERI 22 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NAMA	UH 3	UH 4	Rata-rata
ACHMAD SAEFULOH	66	70	68
ADIT SAPUTRA	72	76	74
AHMAD SANUSI	60	60	60
ALIF FIRMAN HAKIM	65	73	69
ANANDA AULIA HATIKAH	67	71	69
AULIYA RAHMA AZZAHRA	80	80	80
DANI PRABOWO	74	74	74
DEVINA EVIANI	54	62	58
DINAR SALSABILA AKBAR	70	70	70
DIINDA KHAERANI SEPTIANINGSIH	62	66	64
FANDI BASKORO	66	70	68
HABDAN SYHKURO	66	70	68
IRGI JULIANDA PEBRIAWAN PUTRA	60	68	64
IVAN ANDREAN ABI	64	72	68
KHOLIZA	60	60	60
KRITIANI IMANUELA	50	50	50
LINDA KUSUMAWATI	62	62	62
MARDI	64	68	66
MARLIN ANGEL HULISELAN	86	82	84
MUCTAROM RISWAN KURNIA SANTANA	53	65	59
MUHAMMAD RAFLI	64	76	70
MUHAMMAD RIZQI MAULANA	64	68	66
MUHAMMAD RUDI SETIAWAN	56	64	60
NABILA CITRA DEWI	56	60	58
NUR HASLIANA	70	70	70
NURLIANA OKTAVIA	62	62	62
PUTRI FITRIANI	72	76	74
RAFITRA DIMAS SUWITAMA	70	62	66
RAHADRIAN OKTAVIANSYAH	66	70	68
ADI KELANA	69	71	70
AHMAD RIZKI ISNAINI	74	76	75
AHMAT FADLI	66	74	70
ALIFFIA RAHMAH NAMIRA	54	66	60
ANISA NOVIANTI	74	70	72
CHARISMA NADA KANTATA	62	66	64
DAMAI YANTI	68	68	68
DENISA NOVIA PUTRI	78	74	76
DILA ZUBIFAH	74	74	74
DIINDA KARTIKA KURNIASIH	56	56	56
ELANG RAMADAN	62	70	66
FAZRIAN DIFA SALSABILA	70	70	70
HAFIF AMRULLOH	78	80	79

IRMA ISMIA	62	74	68
JIHAN PUJAYANTI KELANA	66	72	69
KIFRAH SANDYLA	68	64	66
LASIFAH DWI HANDAYANI	68	64	66
MALSI ILSA OKTAVIA	62	66	64
MAYANDA PUTRI	68	64	66
MUHAMAD IRFAN ZUHDI	70	66	68
MUHAMMAD RAKA PUTRA AINDRA	64	76	70
NABIILA AZZAHRA	64	76	70
NADIA OKTAPIA	74	74	74
NUR'AJNI	70	70	70
PINKAN MELODY CHRISTIE	58	58	58
PUTRI RISVIYANTI	66	64	65
RAGIL TRIMULIYA	60	64	62
RAHMAWATI	62	62	62
RIA GUSMAYANI	56	54	55



Jakarta, 10 April 2017
Kepala Sekolah

PINA Puj Juhiwa, M.Pd
NIP.195909011985031014

Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Variabel X (*Self Regulated Learning*)

KUESIONER UJI COBA *SELF REGULATED LEARNING*

NO. RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom pernyataan di bawah ini dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Jadwal belajar saya tersusun dengan baik					
2	Saya berusaha meningkatkan nilai dengan mengikuti les tambahan					
3	Saya berusaha untuk mencapai nilai KKM					
4	Saya menyusun jadwal belajar setiap harinya					
5	Saya mampu berkonsentrasi dengan baik setiap belajar					
6	Saya selalu menyimpan hasil ulangan untuk dipelajari kembali					
7	Saya hanya belajar semampu saya tanpa mengikuti kelompok belajar					
8	Saya perlu memperbaiki strategi belajar yang saya gunakan					
9	Saya mempelajari secara mendalam mata pelajaran yang saya anggap sulit					
10	Nilai KKM menjadi patokan saya dalam belajar					
11	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran yang saya sukai terlebih dahulu					
12	Saya mengantuk ketika sedang belajar					
13	Saya tidak peduli dengan nilai yang buruk yang saya dapatkan					
14	Saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok sehingga saya dapat memahami materi pelajaran					
15	Saya berusaha mencari tahu penyebab target nilai saya					

	tidak tercapai					
16	Saya menetapkan tujuan yang harus saya capai dalam belajar					
17	Saya menyalin pekerjaan teman jika tidak mengerti tugas yang diberikan					
18	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan urutan tanggal pengumpulannya					
19	Nilai KKM tidak terlalu penting bagi saya					
20	Saya memiliki cara khusus untuk memahami materi pelajaran yang sulit					
21	Saya memperhatikan dengan seksama setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
22	Saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas yang saya anggap sulit					
23	Saya tidak memeriksa kembali hasil ulangan yang telah saya kerjakan					
24	Saya memiliki target nilai pada tiap mata pelajaran					
25	Saya sering menghabiskan waktu untuk bersantai-santai di rumah					
26	Saya memperbaiki jadwal belajar saya yang tidak efektif					
27	Ketika mendapatkan nilai yang tidak sesuai harapan, saya berusaha untuk memperbaikinya					
28	Saya mencari kelemahan saya pada ulangan yang lalu					
29	Saya tidak mau mempelajari materi pelajaran yang saya anggap sulit					
30	Saya bertanya kepada guru dan teman mengenai materi yang belum saya pahami					
31	Saya meminta masukan dari orang lain (guru/teman) atas hasil belajar yang saya dapatkan					
32	Saya tidak memiliki jadwal tetap untuk belajar sehari-hari di rumah					
33	Saya membuat catatan khusus untuk materi yang belum saya pahami					
34	Saya belajar lebih giat dalam mata pelajaran produktif					
35	Saya hanya belajar menjelang ujian berlangsung					
36	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran					

Lampiran 5. Kuesioner Final Variabel X (*Self Regulated Learning*)

KUESIONER FINAL *SELF REGULATED LEARNING*

NO. RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom pernyataan di bawah ini dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Jadwal belajar saya tersusun dengan baik					
2	Saya berusaha meningkatkan nilai dengan mengikuti les tambahan					
3	Saya berusaha untuk mencapai nilai KKM					
4	Saya menyusun jadwal belajar setiap harinya					
5	Saya mampu berkonsentrasi dengan baik setiap belajar					
6	Saya selalu menyimpan hasil ulangan untuk dipelajari kembali					
7	Saya hanya belajar semampu saya tanpa mengikuti kelompok belajar					
8	Saya mempelajari secara mendalam mata pelajaran yang saya anggap sulit					
9	Nilai KKM menjadi patokan saya dalam belajar					
10	Saya mengantuk ketika sedang belajar					
11	Saya tidak peduli dengan nilai yang buruk yang saya dapatkan					
12	Saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok sehingga saya dapat memahami materi pelajaran					
13	Saya berusaha mencari tahu penyebab target nilai saya tidak tercapai					
14	Saya menetapkan tujuan yang harus saya capai dalam belajar					
15	Saya menyalin pekerjaan teman jika tidak mengerti tugas					

	yang diberikan					
16	Nilai KKM tidak terlalu penting bagi saya					
17	Saya memiliki cara khusus untuk memahami materi pelajaran yang sulit					
18	Saya memperhatikan dengan seksama setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
19	Saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas yang saya anggap sulit					
20	Saya tidak memeriksa kembali hasil ulangan yang telah saya kerjakan					
21	Saya memiliki target nilai pada tiap mata pelajaran					
22	Saya sering menghabiskan waktu untuk bersantai-santai di rumah					
23	Saya memperbaiki jadwal belajar saya yang tidak efektif					
24	Ketika mendapatkan nilai yang tidak sesuai harapan, saya berusaha untuk memperbaikinya					
25	Saya mencari kelemahan saya pada ulangan yang lalu					
26	Saya tidak mau mempelajari materi pelajaran yang saya anggap sulit					
27	Saya bertanya kepada guru dan teman mengenai materi yang belum saya pahami					
28	Saya meminta masukan dari orang lain (guru/teman) atas hasil belajar yang saya dapatkan					
29	Saya belajar lebih giat dalam mata pelajaran produktif					
30	Saya hanya belajar menjelang ujian berlangsung					
31	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran					

Lampiran 7. Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel X (<i>Self Regulated Learning</i>)									
No. Butir	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum X \cdot X_t$	$\sum X^2$	$\sum x \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	100	370	11823	36.67	356.33	7356.67	0.6861	0.361	Valid
2	64	188	7591	51.47	252.33	7356.67	0.4101	0.361	Valid
3	140	660	16162	6.67	108.67	7356.67	0.4907	0.361	Valid
4	122	528	14205	31.87	215.67	7356.67	0.4454	0.361	Valid
5	102	356	11801	9.20	105.00	7356.67	0.4036	0.361	Valid
6	90	298	10529	28.00	209.00	7356.67	0.4605	0.361	Valid
7	71	201	8374	32.97	232.67	7356.67	0.4725	0.361	Valid
8	114	450	13148	16.80	76.00	7356.67	0.2162	0.361	Invalid
9	93	305	10850	16.70	186.00	7356.67	0.5307	0.361	Valid
10	121	525	14168	36.97	293.33	7356.67	0.5625	0.361	Valid
11	60	142	6848	22.00	-32.00	7356.67	-0.08	0.361	Invalid
12	68	178	8017	23.87	219.67	7356.67	0.5242	0.361	Valid
13	112	444	13002	25.87	159.33	7356.67	0.3653	0.361	Valid
14	86	264	10027	17.47	165.67	7356.67	0.4622	0.361	Valid
15	99	369	11750	42.30	398.00	7356.67	0.7135	0.361	Valid
16	116	470	13512	21.47	210.67	7356.67	0.5301	0.361	Valid
17	64	154	7541	17.47	202.33	7356.67	0.5644	0.361	Valid
18	118	486	13650	21.87	119.33	7356.67	0.2975	0.361	Invalid
19	116	486	13559	37.47	257.67	7356.67	0.4908	0.361	Valid
20	106	410	12506	35.47	351.33	7356.67	0.6878	0.361	Valid
21	115	457	13358	16.17	171.33	7356.67	0.4968	0.361	Valid
22	80	248	9360	34.67	186.67	7356.67	0.3696	0.361	Valid
23	94	326	11031	31.47	252.33	7356.67	0.5245	0.361	Valid
24	113	449	13260	23.37	302.67	7356.67	0.73	0.361	Valid
25	59	135	6905	18.97	139.67	7356.67	0.3739	0.361	Valid
26	95	319	11124	18.17	230.67	7356.67	0.631	0.361	Valid
27	119	503	13963	30.97	317.67	7356.67	0.6656	0.361	Valid
28	96	338	11385	30.80	377.00	7356.67	0.792	0.361	Valid
29	94	332	10975	37.47	196.33	7356.67	0.374	0.361	Valid
30	100	356	11674	22.67	207.33	7356.67	0.5077	0.361	Valid
31	76	220	8909	27.47	194.33	7356.67	0.4323	0.361	Valid
32	96	342	10996	34.80	-12.00	7356.67	-0.024	0.361	Invalid
33	83	261	9665	31.37	147.67	7356.67	0.3074	0.361	Invalid
34	113	449	13129	23.37	171.67	7356.67	0.414	0.361	Valid
35	70	196	8225	32.67	198.33	7356.67	0.4046	0.361	Valid
36	75	215	8788	27.50	188.00	7356.67	0.418	0.361	Valid

Lampiran 8. Langkah Perhitungan Uji Validitas

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X (<i>Self Regulated Learning</i>)		
1	Kolom $\sum X_t$	= Jumlah skor total = 3440
2	Kolom $\sum X_t^2$	= Jumlah kuadrat skor total = 401810
3	Kolom $\sum x_t^2$	= $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 401810 - \frac{3440^2}{30} = 7356.67$
4	Kolom $\sum X$	= Jumlah skor tiap butir = 100
5	Kolom $\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 1^2$ = 370
6	Kolom $\sum x^2$	= $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} = 370 - \frac{100^2}{30} = 36.67$
7	Kolom $\sum X \cdot X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(5 \times 137) + (4 \times 122) + (5 \times 130) + \dots + (1 \times 71)$ = 11823
8	Kolom $\sum x \cdot x_t$	= $\sum X \cdot X_t - \frac{(\sum X)(\sum X_t)}{n} = 11823 - \frac{100 \times 3440}{30} = 356.33$
9	Kolom r_{hitung}	= $\frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{356.33}{\sqrt{36.67 \times 7356.67}} = 0.6861$
10	Kriteria valid adalah 0.361 atau lebih, kurang dari 0.361 dinyatakan drop.	

Lampiran 9. Perhitungan Kembali Uji Coba Instrumen Variabel X

No. Resp	Butir Pernyataan																														X total	X total ²			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31		
	1	5	3	5	4	4	3	2	3	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	3	3	5	2	3	4	4	3	4	3	3			3	5	5
2	4	2	5	5	3	3	3	3	5	2	5	2	3	3	2	5	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	104	10816	
3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	2	5	2	5	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	111	12321	
4	3	2	5	3	4	2	1	3	5	2	3	3	4	5	2	3	4	4	4	2	3	2	4	5	2	3	5	2	3	5	3	3	102	10404	
5	3	4	5	4	5	5	2	4	5	3	5	4	5	4	1	5	4	5	1	3	4	2	4	5	4	1	4	3	4	1	1	110	12100		
6	3	2	5	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	5	3	1	1	4	1	3	4	3	1	3	2	4	2	2	85	7225		
7	3	1	5	4	3	3	3	3	4	2	5	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	3	2	116	13456		
8	4	1	5	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	2	5	4	4	3	4	3	4	5	2	4	5	5	5	3	4	1	3	119	14161		
9	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	2	4	5	2	4	3	3	1	2	3	1	2	5	4	5	4	3	2	4	3	2	95	9025	
10	2	1	4	5	3	2	1	3	4	1	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	80	6400		
11	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	2	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	103	10609	
12	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	2	5	5	3	4	4	5	2	4	5	1	3	5	3	3	4	3	5	2	3	114	12996		
13	3	3	5	5	3	2	3	2	5	3	5	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	1	5	3	4	108	11664
14	3	1	5	3	4	2	2	3	5	3	4	3	4	3	2	5	5	4	1	5	3	2	3	5	3	3	4	3	5	1	3	102	10404		
15	3	3	4	5	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	100	10000		
16	5	1	5	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	124	15376		
17	5	3	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	3	5	4	4	3	3	5	2	3	4	4	3	3	3	4	5	3	116	13456		
18	5	1	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	86	7396		
19	5	2	4	5	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	93	8649	
20	3	1	5	5	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	94	8836		
21	2	1	5	2	3	2	1	2	5	1	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	5	2	3	67	4489	
22	3	1	5	5	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	93	8649		
23	3	5	5	5	3	3	5	5	2	3	3	3	4	2	5	5	4	3	3	5	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	108	11664	
24	3	1	4	4	3	3	2	3	3	2	5	3	1	4	2	5	3	3	3	3	3	2	3	5	3	5	3	5	3	4	2	1	94	8836	
25	3	1	4	5	3	3	2	3	3	2	5	3	1	4	2	5	3	3	3	3	3	2	3	5	3	5	3	5	3	2	4	2	3	96	9216
26	4	3	5	4	4	5	3	3	5	2	3	3	3	3	1	5	4	4	2	4	5	1	3	5	5	3	3	1	3	3	5	107	11449		
27	2	1	5	3	4	2	5	3	4	1	4	3	3	3	3	5	1	5	5	5	3	1	3	3	3	3	5	5	2	3	2	3	100	10000	
28	2	1	4	5	3	2	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	3	4	1	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	1	85	7225	
29	2	1	5	1	3	5	1	3	3	3	4	1	1	5	1	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	4	1	4	1	3	81	6561		
30	1	2	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	58	3364		
$\sum X_i$	100	64	140	122	102	90	71	93	121	68	112	86	99	116	64	116	106	115	80	94	113	59	95	119	96	100	76	113	70	75	2969	300671			
$\sum X_i^2$	370	188	660	528	356	298	201	305	525	178	444	264	369	470	154	486	410	457	248	326	449	135	319	503	338	332	356	220	449	196	215	300671			
$\sum X_i X_i$	10232	6567	13955	12276	10203	9110	7252	9377	12251	6939	11241	8677	10188	11684	6331	11730	10834	11544	8100	9555	11466	5980	9637	12098	9873	9501	10105	7715	11344	7108	7598	300671			

Lampiran 10. Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Variabel X

<p style="text-align: center;">Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X (<i>Self Regulated Learning</i>)</p>									
$\sum Y_t$		2969							
$\sum Y_t^2$		300671							
No. Butir	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum X.X_t$	$\sum x^2$	$\sum x.x_t$	$\sum x_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	100	370	10232	36.67	335.33	6838.97	0.6696	0.361	Valid
2	64	188	6567	51.47	233.13	6838.97	0.393	0.361	Valid
3	140	660	13955	6.67	99.67	6838.97	0.4668	0.361	Valid
4	122	528	12276	31.87	202.07	6838.97	0.4328	0.361	Valid
5	102	356	10203	9.20	108.40	6838.97	0.4322	0.361	Valid
6	90	298	9110	28.00	203.00	6838.97	0.4639	0.361	Valid
7	71	201	7252	32.97	225.37	6838.97	0.4746	0.361	Valid
8	93	305	9377	16.70	173.10	6838.97	0.5122	0.361	Valid
9	121	525	12251	36.97	276.03	6838.97	0.549	0.361	Valid
10	68	178	6939	23.87	209.27	6838.97	0.518	0.361	Valid
11	112	444	11241	25.87	156.73	6838.97	0.3726	0.361	Valid
12	86	264	8677	17.47	165.87	6838.97	0.4799	0.361	Valid
13	99	369	10188	42.30	390.30	6838.97	0.7257	0.361	Valid
14	116	470	11684	21.47	203.87	6838.97	0.5321	0.361	Valid
15	64	154	6531	17.47	197.13	6838.97	0.5704	0.361	Valid
16	116	486	11730	37.47	249.87	6838.97	0.4936	0.361	Valid
17	106	410	10834	35.47	343.53	6838.97	0.6975	0.361	Valid
18	115	457	11544	16.17	162.83	6838.97	0.4897	0.361	Valid
19	80	248	8100	34.67	182.67	6838.97	0.3752	0.361	Valid
20	94	326	9555	31.47	252.13	6838.97	0.5435	0.361	Valid
21	113	449	11466	23.37	282.77	6838.97	0.7074	0.361	Valid
22	59	135	5980	18.97	140.97	6838.97	0.3914	0.361	Valid
23	95	319	9637	18.17	235.17	6838.97	0.6672	0.361	Valid
24	119	503	12098	30.97	320.97	6838.97	0.6975	0.361	Valid
25	96	338	9873	30.80	372.20	6838.97	0.811	0.361	Valid
26	94	332	9501	37.47	198.13	6838.97	0.3914	0.361	Valid
27	100	356	10105	22.67	208.33	6838.97	0.5291	0.361	Valid
28	76	220	7715	27.47	193.53	6838.97	0.4465	0.361	Valid
29	113	449	11344	23.37	160.77	6838.97	0.4022	0.361	Valid
30	70	196	7108	32.67	180.33	6838.97	0.3815	0.361	Valid
31	75	215	7598	27.50	175.50	6838.97	0.4047	0.361	Valid

Lampiran 11. Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Self Regulated Learning

No.	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	100	370	333.33	1.22
2	64	188	136.53	1.72
3	140	660	653.33	0.22
4	122	528	496.13	1.06
5	102	356	346.80	0.31
6	90	298	270.00	0.93
7	71	201	168.03	1.10
8	93	305	288.30	0.56
9	121	525	488.03	1.23
10	68	178	154.13	0.80
11	112	444	418.13	0.86
12	86	264	246.53	0.58
13	99	369	326.70	1.41
14	116	470	448.53	0.72
15	64	154	136.53	0.58
16	116	486	448.53	1.25
17	106	410	374.53	1.18
18	115	457	440.83	0.54
19	80	248	213.33	1.16
20	94	326	294.53	1.05
21	113	449	425.63	0.78
22	59	135	116.03	0.63
23	95	319	300.83	0.61
24	119	503	472.03	1.03
25	96	338	307.20	1.03
26	94	332	294.53	1.25
27	100	356	333.33	0.76
28	76	220	192.53	0.92
29	113	449	425.63	0.78
30	70	196	163.33	1.09
31	75	215	187.50	0.92
\sum				28.25

- 1 Menghitung Varians tiap butir dengan rumus
Contoh butir ke-1

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2}{n} - \frac{(\sum Xi)^2}{n}$$

$$= \frac{370}{30} - \frac{100^2}{30} = 1.22$$

- 2 Menghitung Varians Total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$$

$$= \frac{300671}{30} - \frac{2969^2}{30} = 228$$

- 3 Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{31}{31-1} \left(1 - \frac{28.25}{228} \right) = 0.905$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0.800 - 1.000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**.

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800 - 1.000	Sangat Tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup
0.200 - 0.399	Rendah

Lampiran 12. Perhitungan Final Instrumen Variabel X

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	X _i	X _i ²		
1	5	1	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	5	5	3	3	3	4	3	3	112	12544	
2	5	1	5	5	4	4	2	5	4	3	5	5	5	5	5	1	3	5	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	1	4	5	3	121	14641	
3	4	1	5	3	4	4	3	3	5	3	3	1	4	5	2	4	4	5	5	5	3	3	5	2	4	4	3	3	2	5	2	2	104	10816	
4	5	1	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	3	5	3	3	4	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	120	14400	
5	4	1	5	5	3	3	2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	1	5	1	5	1	5	1	5	2	2	121	14641	
6	4	1	5	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	2	4	5	3	3	4	2	4	3	3	120	14400	
7	4	1	5	5	4	5	3	1	4	5	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	3	5	3	5	3	5	1	3	5	3	120	14400	
8	3	1	5	3	3	3	1	4	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	3	3	5	3	5	3	2	3	2	2	105	11025	
9	4	1	5	4	4	4	2	5	5	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	5	2	3	5	3	5	2	4	1	5	4	134	17956	
10	3	5	5	4	3	3	1	3	5	3	5	2	3	4	3	5	3	4	3	3	5	5	2	3	5	3	4	2	4	4	1	3	105	11025	
11	4	4	5	4	3	3	1	4	5	3	4	4	5	4	3	2	4	3	2	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	112	12544	
12	5	1	5	5	5	3	3	3	1	5	5	3	2	4	3	5	3	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	2	2	121	14641	
13	3	2	5	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	5	3	4	4	105	11025	
14	3	1	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	2	3	129	16641	
15	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	3	5	2	3	5	3	4	4	3	5	2	3	121	14641	
16	5	5	5	3	4	4	2	4	5	2	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	113	12769	
17	5	3	5	4	3	3	2	4	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	90	8100	
18	4	1	5	3	4	3	2	2	5	2	3	1	3	5	1	3	4	3	4	3	4	3	5	1	2	3	3	2	3	5	3	3	96	9216	
19	5	1	5	4	3	3	2	5	3	5	3	5	5	3	2	5	4	5	5	5	5	2	5	3	5	5	4	4	2	5	2	2	120	14400	
20	5	1	5	5	3	3	5	3	5	3	5	2	5	3	3	5	1	5	3	1	3	3	1	5	3	5	3	3	2	3	2	2	105	11025	
21	4	3	5	4	4	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	5	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	104	10816		
22	2	1	5	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	96	9216	
23	5	1	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	2	5	2	3	129	16641
24	4	5	5	4	3	3	2	4	4	1	1	4	3	5	1	5	4	5	5	4	2	3	5	1	4	5	5	5	2	3	1	1	97	9409	
25	5	1	5	5	4	4	2	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	1	4	5	5	5	5	2	4	4	5	128	16384	
26	5	5	4	5	4	3	1	4	4	2	3	3	4	5	3	1	4	5	3	3	2	4	2	4	5	3	3	3	1	5	2	3	105	11025	
27	4	1	5	5	4	3	2	4	5	2	5	3	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	2	5	2	3	121	14641	
28	5	1	3	3	5	3	1	2	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	4	3	114	12996	
29	4	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	2	4	3	5	4	3	4	3	2	3	5	3	3	5	3	4	2	3	112	12544	
30	4	2	5	3	4	3	2	4	5	2	3	5	3	2	2	5	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	2	5	96	9216	
31	3	1	5	5	3	3	3	3	5	2	5	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	5	1	3	5	4	1	5	3	4	2	5	104	10816
32	4	1	5	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	5	3	4	2	5	111	12321
33	3	1	4	5	3	3	3	3	5	2	3	5	3	4	2	5	3	3	4	3	5	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	103	10609	
34	5	2	5	5	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	112	12544	
35	5	1	5	5	3	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	4	4	4	2	4	2	4	2	105	11025	
36	5	2	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	5	2	5	133	17689	
37	4	1	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	134	17956	
38	3	1	5	1	3	3	1	4	1	2	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	1	2	96	9216	
39	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	4	3	5	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	97	9409	
40	3	1	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	5	5	1	3	3	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	3	5	1	5	3	105	11025	
41	5	1	5	3	4	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	1	3	5	3	5	3	4	4	3	4	3	111	12321	
42	5	1	5	5	3	3	3	5	5	2	3	5	3	5	1	4	3	3	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3	5	2	2	2	103	10609	
43	5	1	5	5	4	4	3	4	5	1	4	3	4	4	1	5	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	4	5	3	2	4	2	3	112	12544
44	5	3	5	5	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	1	5	3	3	129	16641
45	3	1	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	113	12769	
46	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	5	3	5	3	5	2	2	104	10816	
47	3	3	5	3	3	4	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	1	2	113	12769	
48	3	1	5	4	3	3	3	3	5	3	2	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	3	2	3	2	2	113	12769	
49	5	1	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	1	4	5	3	3	3	3	3	114	12996	
50	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	5	2	5	1	5	5	3	128	16384	
51	4	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	2	4	3	3	3	111	12321	
52	5	1	5	5	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	4	4	5	2	4	5	2	5	5	3	5	3	5	2	3	132	17424	
53	3	1	3	3	3	1	4	2	2	1	5	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	2	81	6561	
54	3	1	5	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	97	9409	
55																																			

Lampiran 13. Data Indikator Variabel X

Karakteristik	Indikator	Sub - Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	N	Mean	Jumlah	Persentase (%)	
<i>Self Regulated Learning</i>	Perencanaan	Penetapan target atau tujuan belajar	3	281	1291	5	258.20	793.37	32.54%	
			9	255						
			14	257						
			16	242						
	21		256							
	Menentukan strategi belajar	2	107	260	2	130.00	16.39%			
		7	153							
	Merencanakan waktu belajar	1	236	750	4	187.50	23.63%			
		4	236							
		22	129							
	30	149								
	Membuat prioritas	8	218	653	3	217.67	27.44%			
		26	208							
		29	227							
	Pemantauan	Mengendalikan perhatian	5	216	775	4	193.75		831.42	23.30%
			10	158						
			18	238						
31			163							
Menemukan dan memperbaiki kesalahan		11	223	725	3	241.67	29.07%			
		13	235							
		24	267							
Mendiagnosa kesulitan	15	153	380	2	190.00	22.85%				
	27	227								
Mengantisipasi kemungkinan hambatan yang terjadi	12	201	618	3	206.00	24.78%				
	17	213								
	19	204								
Evaluasi	Penilaian terhadap pencapaian tujuan belajar	6	200	618	3	206	377.5	54.57%		
		20	197							
		25	221							
Pemberian umpan balik	23	213	343	2	171.5	45.43%				
	28	130								
Jumlah					6413	31	2002.28			

Lampiran 14. Data Mentah

No.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	112	68
2	121	74
3	104	60
4	120	69
5	121	69
6	120	80
7	120	74
8	105	58
9	120	70
10	105	64
11	112	68
12	121	68
13	105	64
14	129	68
15	121	60
16	113	50
17	90	62
18	96	66
19	120	84
20	105	59
21	104	70
22	96	66
23	129	60
24	97	58
25	128	70
26	105	62
27	121	74
28	114	66
29	112	68
30	96	70
31	104	75
32	111	70
33	103	60
34	112	72
35	105	64
36	133	68
37	134	76
38	96	74
39	97	56
40	105	66
41	111	70
42	103	79
43	112	68
44	129	69
45	113	66
46	104	66
47	113	64
48	113	66
49	114	68
50	128	70
51	111	70
52	132	74
53	81	70
54	97	58
55	96	65
56	82	62
57	91	62
58	121	55
JUMLAH	6413	3882

Lampiran 15. Perhitungan Rekapitulasi Skor

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	112	68	12544	4624	7616
2	121	74	14641	5476	8954
3	104	60	10816	3600	6240
4	120	69	14400	4761	8280
5	121	69	14641	4761	8349
6	120	80	14400	6400	9600
7	120	74	14400	5476	8880
8	105	58	11025	3364	6090
9	120	70	14400	4900	8400
10	105	64	11025	4096	6720
11	112	68	12544	4624	7616
12	121	68	14641	4624	8228
13	105	64	11025	4096	6720
14	129	68	16641	4624	8772
15	121	60	14641	3600	7260
16	113	50	12769	2500	5650
17	90	62	8100	3844	5580
18	96	66	9216	4356	6336
19	120	84	14400	7056	10080
20	105	59	11025	3481	6195
21	104	70	10816	4900	7280
22	96	66	9216	4356	6336
23	129	60	16641	3600	7740
24	97	58	9409	3364	5626
25	128	70	16384	4900	8960
26	105	62	11025	3844	6510
27	121	74	14641	5476	8954
28	114	66	12996	4356	7524
29	112	68	12544	4624	7616
30	96	70	9216	4900	6720
31	104	75	10816	5625	7800
32	111	70	12321	4900	7770
33	103	60	10609	3600	6180
34	112	72	12544	5184	8064
35	105	64	11025	4096	6720
36	133	68	17689	4624	9044
37	134	76	17956	5776	10184
38	96	74	9216	5476	7104
39	97	56	9409	3136	5432
40	105	66	11025	4356	6930
41	111	70	12321	4900	7770
42	103	79	10609	6241	8137
43	112	68	12544	4624	7616
44	129	69	16641	4761	8901
45	113	66	12769	4356	7458
46	104	66	10816	4356	6864
47	113	64	12769	4096	7232
48	113	66	12769	4356	7458
49	114	68	12996	4624	7752
50	128	70	16384	4900	8960
51	111	70	12321	4900	7770
52	132	74	17424	5476	9768
53	81	70	6561	4900	5670
54	97	58	9409	3364	5626
55	96	65	9216	4225	6240
56	82	62	6724	3844	5084
57	91	62	8281	3844	5642
58	121	55	14641	3025	6655
JUMLAH	6413	3882	717987	262148	430663

Lampiran 16. Tabel Perhitungan Rata-Rata Varians dan Simpangan Baku

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y						
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	112	68	1.43	1.07	2.05	1.14
2	121	74	10.43	7.07	108.81	49.97
3	104	60	-6.57	-6.93	43.15	48.04
4	120	69	9.43	2.07	88.94	4.28
5	121	69	10.43	2.07	108.81	4.28
6	120	80	9.43	13.07	88.94	170.80
7	120	74	9.43	7.07	88.94	49.97
8	105	58	-5.57	-8.93	31.01	79.76
9	120	70	9.43	3.07	88.94	9.42
10	105	64	-5.57	-2.93	31.01	8.59
11	112	68	1.43	1.07	2.05	1.14
12	121	68	10.43	1.07	108.81	1.14
13	105	64	-5.57	-2.93	31.01	8.59
14	129	68	18.43	1.07	339.70	1.14
15	121	60	10.43	-6.93	108.81	48.04
16	113	50	2.43	-16.93	5.91	286.66
17	90	62	-20.57	-4.93	423.08	24.32
18	96	66	-14.57	-0.93	212.25	0.87
19	120	84	9.43	17.07	88.94	291.35
20	105	59	-5.57	-7.93	31.01	62.90
21	104	70	-6.57	3.07	43.15	9.42
22	96	66	-14.57	-0.93	212.25	0.87
23	129	60	18.43	-6.93	339.70	48.04
24	97	58	-13.57	-8.93	184.12	79.76
25	128	70	17.43	3.07	303.84	9.42
26	105	62	-5.57	-4.93	31.01	24.32
27	121	74	10.43	7.07	108.81	49.97
28	114	66	3.43	-0.93	11.77	0.87
29	112	68	1.43	1.07	2.05	1.14
30	96	70	-14.57	3.07	212.25	9.42
31	104	75	-6.57	8.07	43.15	65.11
32	111	70	0.43	3.07	0.19	9.42
33	103	60	-7.57	-6.93	57.29	48.04
34	112	72	1.43	5.07	2.05	25.69
35	105	64	-5.57	-2.93	31.01	8.59
36	133	68	22.43	1.07	503.15	1.14
37	134	76	23.43	9.07	549.01	82.25
38	96	74	-14.57	7.07	212.25	49.97
39	97	56	-13.57	-10.93	184.12	119.49
40	105	66	-5.57	-0.93	31.01	0.87
41	111	70	0.43	3.07	0.19	9.42
42	103	79	-7.57	12.07	57.29	145.66
43	112	68	1.43	1.07	2.05	1.14
44	129	69	18.43	2.07	339.70	4.28
45	113	66	2.43	-0.93	5.91	0.87
46	104	66	-6.57	-0.93	43.15	0.87
47	113	64	2.43	-2.93	5.91	8.59
48	113	66	2.43	-0.93	5.91	0.87
49	114	68	3.43	1.07	11.77	1.14
50	128	70	17.43	3.07	303.84	9.42
51	111	70	0.43	3.07	0.19	9.42
52	132	74	21.43	7.07	459.29	49.97
53	81	70	-29.57	3.07	874.32	9.42
54	97	58	-13.57	-8.93	184.12	79.76
55	96	65	-14.57	-1.93	212.25	3.73
56	82	62	-28.57	-4.93	816.19	24.32
57	91	62	-19.57	-4.93	382.94	24.32
58	121	55	10.43	-11.93	108.81	142.35
JUMLAH	6413	3882			8908.22	2321.72

Lampiran 17. Perhitungan Rata-Rata Varians dan Simpangan Baku

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU VARIABEL X DAN Y	
<p>1 Rata-rata (X)</p> $\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6413}{58} \\ &= 110.57\end{aligned}$	<p>1 Rata-rata (Y)</p> $\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3882}{58} \\ &= 66.93\end{aligned}$
<p>2 Varians (X)</p> $\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{8908.22}{57} \\ &= 156.28\end{aligned}$	<p>2 Varians (Y)</p> $\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2321.72}{57} \\ &= 40.73\end{aligned}$
<p>3 Simpangan Baku (X)</p> $\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{156.28} \\ &= 12.50\end{aligned}$	<p>3 Simpangan Baku (Y)</p> $\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{40.73} \\ &= 6.38\end{aligned}$

Lampiran 18. Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram *Self Regulated Learning*

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 134 - 81 \\ &= 53 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 1.76343 \\ &= 6.81931 \\ &= 6.82 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{53}{7} = 7.57143 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
81 - 88	80.5	88.5	2	3.45%
89 - 96	88.5	96.5	7	12.07%
97 - 104	96.5	104.5	9	15.52%
105 - 112	104.5	112.5	15	25.86%
113 - 120	112.5	120.5	11	18.97%
121 - 128	120.5	128.5	8	13.79%
129 - 136	128.5	136.5	6	10.34%
Jumlah			58	100%

Lampiran 19. Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Y

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Hasil Belajar

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 84 - 50 \\ &= 34 \end{aligned}$$

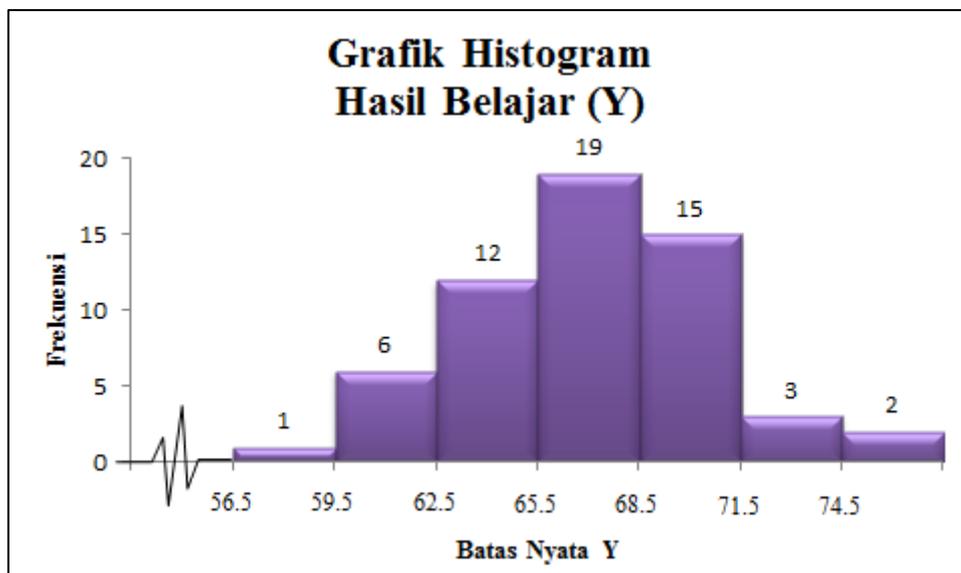
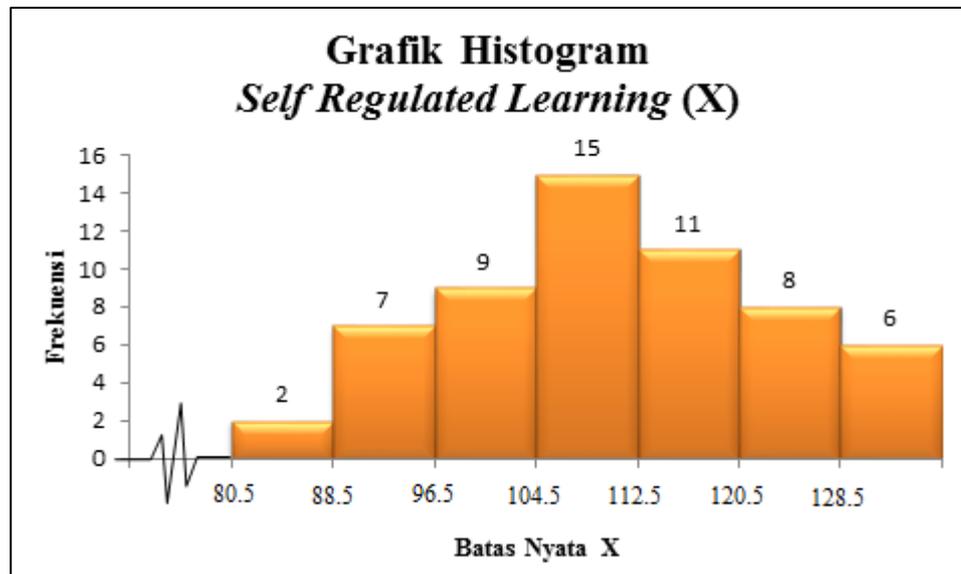
2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 1.76343 \\ &= 6.81931 \\ &= 6.82 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

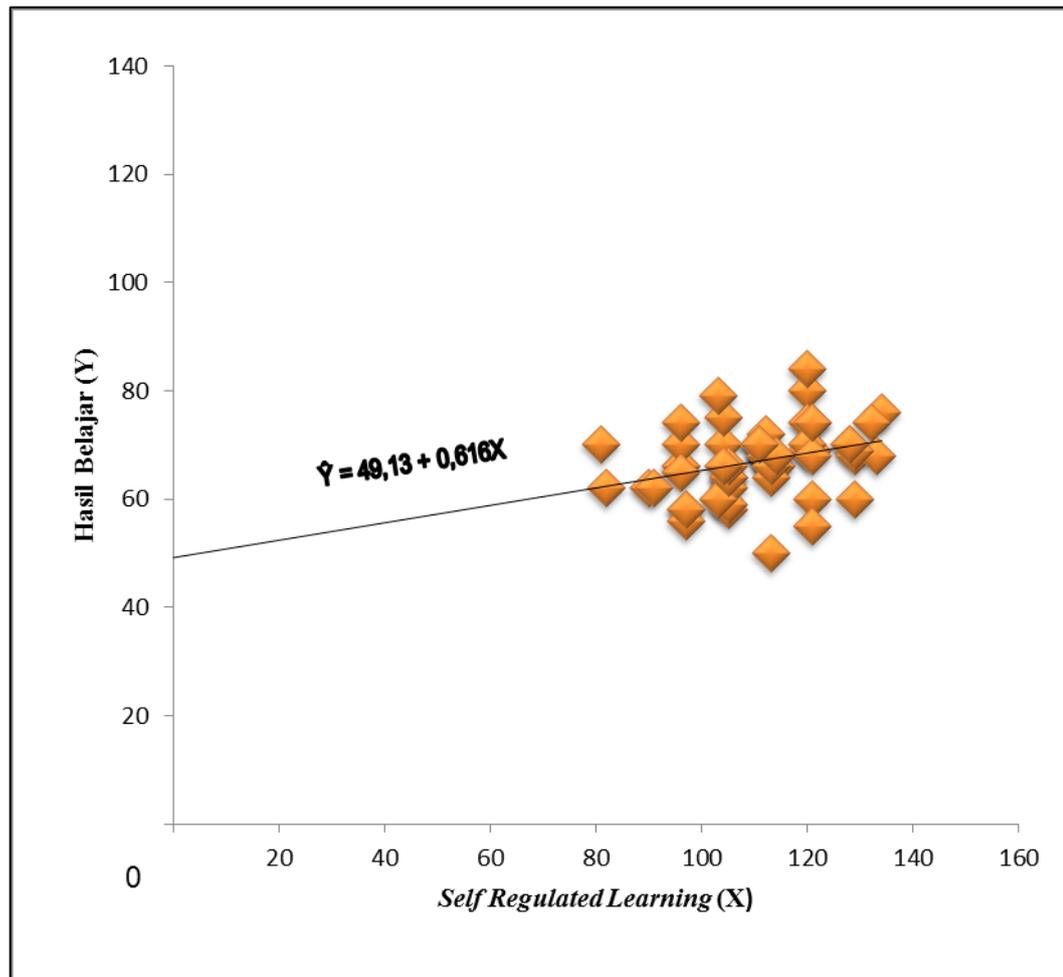
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4.85714 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
50 - 54	49.5	54.5	1	1.72%
55 - 59	54.5	59.5	6	10.34%
60 - 64	59.5	64.5	12	20.69%
65 - 69	64.5	69.5	19	32.76%
70 - 74	69.5	74.5	15	25.86%
75 - 79	74.5	79.5	3	5.17%
80 - 84	79.5	84.5	2	3.45%
Jumlah			58	100%

Lampiran 20. Grafik Histogram Variabel X dan Y

Lampiran 21. Perhitungan Persamaan Regresi Linear

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA			
$\hat{Y} = a + bX$			
n	= 58	$\sum X^2$	= 717987
$\sum XY$	= 430663	$\sum Y^2$	= 262148
$\sum X$	= 6413		
$\sum Y$	= 3882		
\bar{Y}	= $\frac{\sum Y}{n} = \frac{3882}{58} = 66.931$	$\sum x^2$	= $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$
\bar{X}	= $\frac{\sum X}{n} = \frac{6413}{58} = 110.57$		= $717987 - \frac{41126569}{58}$
			= 8908.2
$\sum xy$	= $\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$	$\sum y^2$	= $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$
	= $430663 - \frac{24895266}{58}$		= $262148 - \frac{15069924}{58}$
	= 1434.3		= 2321.7
b	= $\frac{\sum xy}{\sum x^2}$	a	= $\bar{Y} - b\bar{X}$
	= $\frac{1434.3}{8908.2}$		= $66.931 - 0.161006 \times 110.569$
	= 0.161		= 49.129
Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$			

Lampiran 22. Persamaan Regresi

Lampiran 23. Persamaan Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$

n	X	$\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$			\hat{Y}	
1	112	49.13	+	0.16	112	67.16
2	121	49.13	+	0.16	121	68.61
3	104	49.13	+	0.16	104	65.87
4	120	49.13	+	0.16	120	68.45
5	121	49.13	+	0.16	121	68.61
6	120	49.13	+	0.16	120	68.45
7	120	49.13	+	0.16	120	68.45
8	105	49.13	+	0.16	105	66.03
9	120	49.13	+	0.16	120	68.45
10	105	49.13	+	0.16	105	66.03
11	112	49.13	+	0.16	112	67.16
12	121	49.13	+	0.16	121	68.61
13	105	49.13	+	0.16	105	66.03
14	129	49.13	+	0.16	129	69.90
15	121	49.13	+	0.16	121	68.61
16	113	49.13	+	0.16	113	67.32
17	90	49.13	+	0.16	90	63.62
18	96	49.13	+	0.16	96	64.59
19	120	49.13	+	0.16	120	68.45
20	105	49.13	+	0.16	105	66.03
21	104	49.13	+	0.16	104	65.87
22	96	49.13	+	0.16	96	64.59
23	129	49.13	+	0.16	129	69.90
24	97	49.13	+	0.16	97	64.75
25	128	49.13	+	0.16	128	69.74
26	105	49.13	+	0.16	105	66.03
27	121	49.13	+	0.16	121	68.61
28	114	49.13	+	0.16	114	67.48
29	112	49.13	+	0.16	112	67.16
30	96	49.13	+	0.16	96	64.59
31	104	49.13	+	0.16	104	65.87
32	111	49.13	+	0.16	111	67.00
33	103	49.13	+	0.16	103	65.71
34	112	49.13	+	0.16	112	67.16
35	105	49.13	+	0.16	105	66.03
36	133	49.13	+	0.16	133	70.54
37	134	49.13	+	0.16	134	70.70
38	96	49.13	+	0.16	96	64.59
39	97	49.13	+	0.16	97	64.75
40	105	49.13	+	0.16	105	66.03
41	111	49.13	+	0.16	111	67.00
42	103	49.13	+	0.16	103	65.71
43	112	49.13	+	0.16	112	67.16
44	129	49.13	+	0.16	129	69.90
45	113	49.13	+	0.16	113	67.32
46	104	49.13	+	0.16	104	65.87
47	113	49.13	+	0.16	113	67.32
48	113	49.13	+	0.16	113	67.32
49	114	49.13	+	0.16	114	67.48
50	128	49.13	+	0.16	128	69.74
51	111	49.13	+	0.16	111	67.00
52	132	49.13	+	0.16	132	70.38
53	81	49.13	+	0.16	81	62.17
54	97	49.13	+	0.16	97	64.75
55	96	49.13	+	0.16	96	64.59
56	82	49.13	+	0.16	82	62.33
57	91	49.13	+	0.16	91	63.78
58	121	49.13	+	0.16	121	68.61

**Lampiran 24. Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku
Persamaan Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$**

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$						
No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})]^2$
1	81	70	62.17	7.83	7.83	61.30
2	82	62	62.33	-0.33	-0.33	0.11
3	90	62	63.62	-1.62	-1.62	2.62
4	91	62	63.78	-1.78	-1.78	3.17
5	96	66	64.59	1.41	1.41	2.00
6	96	66	64.59	1.41	1.41	2.00
7	96	70	64.59	5.41	5.41	29.32
8	96	74	64.59	9.41	9.41	88.64
9	96	65	64.59	0.41	0.41	0.17
10	97	58	64.75	-6.75	-6.75	45.51
11	97	56	64.75	-8.75	-8.75	76.50
12	97	58	64.75	-6.75	-6.75	45.51
13	103	60	65.71	-5.71	-5.71	32.63
14	103	79	65.71	13.29	13.29	176.56
15	104	60	65.87	-5.87	-5.87	34.50
16	104	70	65.87	4.13	4.13	17.03
17	104	75	65.87	9.13	9.13	83.29
18	104	66	65.87	0.13	0.13	0.02
19	105	58	66.03	-8.03	-8.03	64.55
20	105	64	66.03	-2.03	-2.03	4.14
21	105	64	66.03	-2.03	-2.03	4.14
22	105	59	66.03	-7.03	-7.03	49.48
23	105	62	66.03	-4.03	-4.03	16.28
24	105	64	66.03	-2.03	-2.03	4.14
25	105	66	66.03	-0.03	-0.03	0.00
26	111	70	67.00	3.00	3.00	9.00
27	111	70	67.00	3.00	3.00	9.00
28	111	70	67.00	3.00	3.00	9.00
29	112	68	67.16	0.84	0.84	0.70
30	112	68	67.16	0.84	0.84	0.70
31	112	68	67.16	0.84	0.84	0.70
32	112	72	67.16	4.84	4.84	23.41
33	112	68	67.16	0.84	0.84	0.70
34	113	50	67.32	-17.32	-17.32	300.07
35	113	66	67.32	-1.32	-1.32	1.75
36	113	64	67.32	-3.32	-3.32	11.04
37	113	66	67.32	-1.32	-1.32	1.75
38	114	66	67.48	-1.48	-1.48	2.20
39	114	68	67.48	0.52	0.52	0.27
40	120	69	68.45	0.55	0.55	0.30
41	120	80	68.45	11.55	11.55	133.41
42	120	74	68.45	5.55	5.55	30.81
43	120	70	68.45	1.55	1.55	2.40
44	120	84	68.45	15.55	15.55	241.82
45	121	74	68.61	5.39	5.39	29.05
46	121	69	68.61	0.39	0.39	0.15
47	121	68	68.61	-0.61	-0.61	0.37
48	121	60	68.61	-8.61	-8.61	74.14
49	121	74	68.61	5.39	5.39	29.05
50	121	55	68.61	-13.61	-13.61	185.25
51	128	70	69.74	0.26	0.26	0.07
52	128	70	69.74	0.26	0.26	0.07
53	129	68	69.90	-1.90	-1.90	3.60
54	129	60	69.90	-9.90	-9.90	97.98
55	129	69	69.90	-0.90	-0.90	0.81
56	132	74	70.38	3.62	3.62	13.09
57	133	68	70.54	-2.54	-2.54	6.46
58	134	76	70.70	5.30	5.30	28.05
Jumlah	6413	3882		0.00	0.00	2090.80

Lampiran 25. Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku
Persamaan Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU	
Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$	
1 Rata-rata	$= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n}$ $= \frac{0.00}{58}$ $= 0.00$
2 Varians	$= S^2 = \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$ $= \frac{2090.80}{57}$ $= 36.68$
3 Simpangan Baku	$= S = \sqrt{S^2}$ $= \sqrt{36.68}$ $= 6.06$

Lampiran 26. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X							
Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$							
No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-17.32	-17.32	-2.86	0.4979	0.0021	0.0172	0.0151
2	-13.61	-13.61	-2.25	0.4878	0.0122	0.0345	0.0223
3	-9.90	-9.90	-1.63	0.4484	0.0516	0.0517	0.0001
4	-8.75	-8.75	-1.44	0.4251	0.0749	0.0690	0.0059
5	-8.61	-8.61	-1.42	0.4222	0.0778	0.0862	0.0084
6	-8.03	-8.03	-1.33	0.4082	0.0918	0.1034	0.0116
7	-7.03	-7.03	-1.16	0.3770	0.1230	0.1207	0.0023
8	-6.75	-6.75	-1.11	0.3665	0.1335	0.1379	0.0044
9	-6.75	-6.75	-1.11	0.3665	0.1335	0.1552	0.0217
10	-5.87	-5.87	-0.97	0.3340	0.166	0.1724	0.0064
11	-5.71	-5.71	-0.94	0.3264	0.1736	0.1897	0.0161
12	-4.03	-4.03	-0.67	0.2486	0.2514	0.2069	0.0445
13	-3.32	-3.32	-0.55	0.2088	0.2912	0.2241	0.0671
14	-2.54	-2.54	-0.42	0.1628	0.3372	0.2414	0.0958
15	-2.03	-2.03	-0.34	0.1331	0.3669	0.2586	0.1083
16	-2.03	-2.03	-0.34	0.1331	0.3669	0.2759	0.0910
17	-2.03	-2.03	-0.34	0.1331	0.3669	0.2931	0.0738
18	-1.90	-1.90	-0.31	0.1217	0.3783	0.3103	0.0680
19	-1.78	-1.78	-0.29	0.1141	0.3859	0.3276	0.0583
20	-1.62	-1.62	-0.27	0.1064	0.3936	0.3448	0.0488
21	-1.48	-1.48	-0.24	0.0948	0.4052	0.3621	0.0431
22	-1.32	-1.32	-0.22	0.0871	0.4129	0.3793	0.0336
23	-1.32	-1.32	-0.22	0.0871	0.4129	0.3966	0.0163
24	-0.90	-0.90	-0.15	0.0596	0.4404	0.4138	0.0266
25	-0.61	-0.61	-0.10	0.0398	0.4602	0.4310	0.0292
26	-0.33	-0.33	-0.05	0.0199	0.4801	0.4483	0.0318
27	-0.03	-0.03	-0.01	0.0040	0.4960	0.4655	0.0305
28	0.13	0.13	0.02	0.0080	0.5080	0.4828	0.0252
29	0.26	0.26	0.04	0.0160	0.5160	0.5000	0.0160
30	0.26	0.26	0.04	0.0160	0.5160	0.5172	0.0012
31	0.41	0.41	0.07	0.0279	0.5279	0.5345	0.0066
32	0.39	0.39	0.06	0.0239	0.5239	0.5517	0.0278
33	0.52	0.52	0.09	0.0359	0.5359	0.5690	0.0331
34	0.55	0.55	0.09	0.0359	0.5359	0.5862	0.0503
35	0.84	0.84	0.14	0.0557	0.5557	0.6034	0.0477
36	0.84	0.84	0.14	0.0557	0.5557	0.6207	0.0650
37	0.84	0.84	0.14	0.0557	0.5557	0.6379	0.0822
38	0.84	0.84	0.14	0.0557	0.5557	0.6552	0.0995
39	1.41	1.41	0.23	0.0910	0.5910	0.6724	0.0814
40	1.41	1.41	0.23	0.0910	0.5910	0.6897	0.0987
41	1.55	1.55	0.26	0.1026	0.6026	0.7069	0.1043
42	3.00	3.00	0.50	0.1915	0.6915	0.7241	0.0326
43	3.00	3.00	0.50	0.1915	0.6915	0.7414	0.0499
44	3.00	3.00	0.50	0.1915	0.6915	0.7586	0.0671
45	3.62	3.62	0.60	0.2258	0.7258	0.7759	0.0501
46	4.13	4.13	0.68	0.2518	0.7518	0.7931	0.0413
47	4.84	4.84	0.80	0.2881	0.7881	0.8103	0.0222
48	5.30	5.30	0.87	0.3078	0.8078	0.8276	0.0198
49	5.41	5.41	0.89	0.3133	0.8133	0.8448	0.0315
50	5.39	5.39	0.89	0.3133	0.8133	0.8621	0.0488
51	5.39	5.39	0.89	0.3133	0.8133	0.8793	0.0660
52	5.55	5.55	0.92	0.3212	0.8212	0.8966	0.0754
53	7.83	7.83	1.29	0.4015	0.9015	0.9138	0.0123
54	9.13	9.13	1.51	0.4345	0.9345	0.9310	0.0035
55	9.41	9.41	1.55	0.4394	0.9394	0.9483	0.0089
56	11.55	11.55	1.91	0.4719	0.9719	0.9655	0.0064
57	13.29	13.29	2.19	0.4857	0.9857	0.9828	0.0029
58	15.55	15.55	2.57	0.4949	0.9949	1.0000	0.0051

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.108 L_{tabel} untuk n = 58
dengan taraf signifikan 0.05 adalah 0.116. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian
dapat disimpulkan data berdistribusi **Normal**.

Lampiran 27. Langkah Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$

LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

Regresi $\hat{Y} = 49,13 + 0,161X$

Disertai contoh perhitungan untuk No. 1 (pada tabel normalitas)

1 Kolom $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2 Kolom $(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$

Mengikuti kolom $Y - \hat{Y}$

3 Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}}{S} = \frac{-17.32}{6.06} = -2.86$$

4 Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari -2.86 diperoleh $Z_t = 0.4979$

Untuk $Z_i = -2.86$, maka $F(z_i) = 0.5 - 0.4979 = 0.0021$

5 Kolom $F(z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6 Kolom $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{58} = 0.017$$

7 Kolom $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0.0021 - 0.017| = 0.015$$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(z_i)$ dan $S(z_i)$

Lampiran 28. Perhitungan JK G

PERHITUNGAN JK (G)											
No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	(ΣY)	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$
1	I	1	81	70	4900	5670					
2	II	1	82	62	3844	5084					
3	III	1	90	62	3844	5580					
4	IV	1	91	62	3844	5642					
5	V	5	96	66	4356	6336	23313	341	116281	23256.2	56.8
6			96	66	4356	6336					
7			96	70	4900	6720					
8			96	74	5476	7104					
9	VI	3	96	65	4225	6240	9864	172	29584	9861.333	2.66666667
10			97	58	3364	5626					
11			97	56	3136	5432					
12	VII	2	97	58	3364	5626	9841	139	19321	9660.5	180.5
13			103	60	3600	6180					
14	VIII	4	103	79	6241	8137	18481	271	73441	18360.25	120.75
15			104	60	3600	6240					
16			104	70	4900	7280					
17			104	75	5625	7800					
18	IX	7	104	66	4356	6864	27333	437	190969	27281.29	51.71
19			105	58	3364	6090					
20			105	64	4096	6720					
21			105	64	4096	6720					
22			105	59	3481	6195					
23			105	62	3844	6510					
24			105	64	4096	6720					
25	X	3	105	66	4356	6930	14700	210	44100	14700	0.00
26			111	70	4900	7770					
27			111	70	4900	7770					
28	XI	5	111	70	4900	7770	23680	344	118336	23667.2	12.8
29			112	68	4624	7616					
30			112	68	4624	7616					
31			112	68	4624	7616					
32			112	72	5184	8064					
33	112	68	4624	7616							
34	XII	4	112	68	4624	7616	15308	246	60516	15129	179
35			113	50	2500	5650					
36			113	66	4356	7458					
37	XIII	2	113	66	4356	7458	8980	134	17956	8978	2
38			114	66	4356	7524					
39	XIV	5	114	68	4624	7752	28593	377	142129	28425.8	167.2
40			120	69	4761	8280					
41			120	80	6400	9600					
42			120	74	5476	8880					
43			120	70	4900	8400					
44	XV	6	120	84	7056	10080	26962	400	160000	26666.67	295.3333333
45			121	74	5476	8954					
46			121	69	4761	8349					
47			121	68	4624	8228					
48			121	60	3600	7260					
49			121	74	5476	8954					
50	XVI	2	121	55	3025	6655	9800	140	19600	9800	0
51			128	70	4900	8960					
52	XVII	3	128	70	4900	8960	12985	197	38809	12936.33	48.66666667
53			129	68	4624	8772					
54			129	60	3600	7740					
55	XVIII	1	129	69	4761	8901					
56			132	74	5476	9768					
57	XIX	1	133	68	4624	9044					
58	XX	1	134	76	5776	10184					
Σ	20	58	6413	3882	262148	430663					1117.43

Lampiran 29. Perhitungan Uji Keberartian Regresi

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

- 1 Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 262148 \end{aligned}$$

- 2 Mencari Jumlah Kuadrat Regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{3882^2}{58} \\ &= 259826.3 \end{aligned}$$

- 3 Mencari Jumlah Kuadrat Regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \cdot \sum xy \\ &= 0.1610 \times 1434.3 \\ &= 230.93 \end{aligned}$$

- 4 Mencari Jumlah Kuadrat Residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 262148 - 259826.3 - 230.93 \\ &= 2090.80 \end{aligned}$$

- 5 Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 58 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

- 6 Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat

$$\text{RJK}_{(b/a)} = \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{230.93}{1} = 230.93$$

$$\text{RJK}_{(res)} = \frac{\text{JK}_{(res)}}{\text{dk}_{(res)}} = \frac{2090.80}{56} = 37.34$$

- 7 Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

- 8 Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{230.93}{37.34} = 6.19$$

- 9 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 6.19$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 58-2 = 56$

dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4.01

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **Signifikan**.

Lampiran 30. Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

- 1 Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left[\sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right]$$

$$= 1117.43 \quad (\text{Lihat tabel perhitungan JK } G_{(\text{galat})})$$

- 2 Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 2090.80 - 1117.43$$

$$= 973.37$$

- 3 Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 20$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 18$$

$$dk_{(G)} = n - k = 38$$

- 4 Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{973.37}{18} = 54.08$$

$$RJK_{(G)} = \frac{1117.43}{38} = 29.41$$

- 5 Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier
 Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

- 6 Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{54.08}{29.41} = 1.84$$

- 7 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 1.84$
 Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan
 Menggunakan dk pembilang 18 dan dk penyebut 38 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 1.87
 sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan
 regresi adalah **Linier**.

Lampiran 31. Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{2}$			$F_o > F_t$
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{b. \sum xy}{1}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}}$	Maka Regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$	$F_o < F_t$
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Maka Regresi Linear

Keterangan : ^{*)} Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

^{ns)} Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	262148			
Regresi (a)	1	259826.2759			
Regresi (b/a)	1	230.93	230.93	6.19 ^{*)}	4.01
Residu	56	2090.80	37.34		
Tuna Cocok	18	973.37	54.07591309		
Galat Kekeliruan	38	1117.43	29.41	1.84 ^{ns)}	1.87

Keterangan : ^{*)} Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (6,19) > F_{tabel} (4,01)$

^{ns)} Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (1,84) < F_{tabel} (1,87)$

Lampiran 32. Perhitungan Koefisien Korelasi *Product Moment*

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI *PRODUCT MOMENT*

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus *Product Moment*

Diketahui :

$$\sum x^2 = 8908.2$$

$$\sum y^2 = 2321.7$$

$$\sum xy = 1434.3$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1434.3}{\sqrt{8908.2 \cdot 2321.7}}$$

$$r_{xy} = \frac{1434.3}{4547.79}$$

$$r_{xy} = 0.315$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan *product moment* di atas dapat diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.315$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **positif** antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 33. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi Uji-t

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN KOEFSIEN KORELASI (Uji-t)

Koefisien Korelasi *Product Moment* (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.315\sqrt{56}}{\sqrt{1-0.099}} \\
 &= \frac{0.315 \times 7.48}{\sqrt{0.901}} \\
 &= \frac{2.3601}{0.9490} \\
 &= 2.4870
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n - 2) = (58 - 2) = 56$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Ho diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [2.4870] > t_{\text{tabel}} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang **signifikan** antara variabel X dengan variabel Y.

Lampiran 34. Perhitungan Koefisien Determinasi**PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \\ &= 0.315^2 \\ &= 0.0995 \\ &= 9.95\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan hasil belajar siswa ditentukan oleh *Self Regulated Learning* sebesar 9,95%

Lampiran 35. Skor Indikator Dominan Variabel X

Data Indikator Variabel X (<i>Self Regulated Learning</i>)					
No.	Indikator	Total	N	Rerata	Persentase
1	Perencanaan	2954	14	211	35%
2	Pemantauan	2498	12	208.17	34.05%
3	Evaluasi	961	5	192.2	31.44%
Total		6413	31	611.37	100%

Lampiran 36. Tabel *Isaac Michael*

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 37. Tabel Nilai – Nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.95	0.99	27	0.381	0.487	60	0.254	0.33
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.47	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.22	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.27
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.43	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.23
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.21
15	0.514	0.641	38	0.32	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.59	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.08	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.38	800	0.07	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 19

Lampiran 38. Nilai Kritis L untuk Uji *Lilliefors*

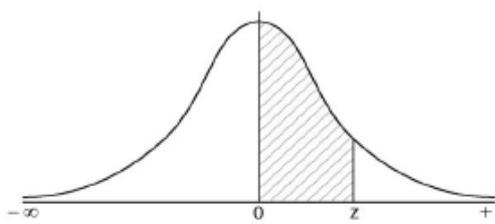
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Samper	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 39. Tabel Kurva Normal

Area under the Standard Normal Density from 0 to z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

File: Tabel Distribusi Normal Standar Sheet: cdf (1) Him 1/1

Lampiran 40. Tabel Nilai – Nilai untuk Distribusi t

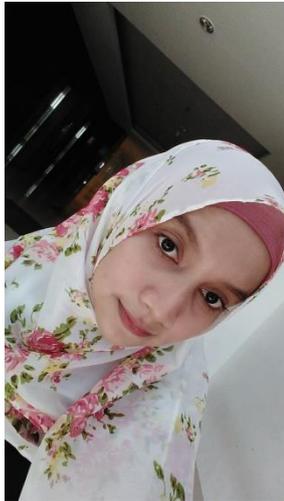
d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2	2.39	2.659
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.67	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.67	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.67	1.998	2.388	2.657
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.67	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.67	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.67	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.65
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.38	2.647
21	1.323	1.721	2.08	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.38	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.99	2.376	2.641
30	1.31	1.697	2.042	2.457	2.75	90	1.293	1.666	1.99	2.375	2.64
31	1.309	1.696	2.04	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.99	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.69	2.03	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.37	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.37	2.633
41	1.303	1.683	2.02	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.68	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.69	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.63
46	1.3	1.679	2.013	2.41	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.3	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.01	2.405	2.68	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.4	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.67	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.29	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.29	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.29	1.66	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.29	1.66	1.98	2.36	2.621
60	1.296	1.671	2	2.39	2.66	120	1.29	1.66	1.98	2.36	2.62

Lampiran 41. Tabel Nilai – Nilai untuk Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dinda Destiani, lahir di Bogor pada 15 Desember 1994.

Putri pertama dari dua bersaudara, putri dari Bapak Awan Setiawan dan Ibu Suryani. Beralamat di Jl. Raya Sawangan RT:03/RW:09 No. 43 Kp. Parung Bingung, Rangkapan Jaya Baru, Kota Depok. Memulai pendidikan dari Taman Kanak-kanak Al-Ma'Shum pada tahun 1999-2001, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri

Depok Jaya 1 pada tahun 2001-2007. Selanjutnya diterima pada SMP Negeri 1 Depok pada 2007-2010, setelah itu melanjutkan kembali sekolah di SMA Negeri 6 Depok sejak tahun 2010-2013.

Pada tahun yang sama melalui jalur SNMPTN diterima menjadi Civitas Akademika Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Selama masa kuliah mempunyai pengalaman mengajar di SMK Negeri 22 Jakarta sebagai guru Administrasi Kepegawaian. Peneliti juga memiliki pengalaman Praktek Kerja Lapangan di Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung, Biro Kepegawaian, Sub Bagian Pengembangan Pegawai pada tahun 2016, dan saat ini telah melakukan penelitian skripsi di Universitas Negeri Jakarta.